# PENGARUH SPIRITUALITAS DAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN MOBILE BANKING

# **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Perbankan Syariah



**Disusun Oleh:** 

**Agung Satria Putra** 

Nim: 20631005

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2024

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth

Ketua Program Studi

Di Curup

Assalammu'alaikum wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara agung satria putra mahasiswa IAIN curup yang berjudul pengaruh spiritualitas dan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah indonesia terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi institut agama islam negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan kami ajukan. Terima kasih

Wassalamu'mualaikum wr. Wb

Curup,

2024

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Khairul Umam Khudhori, M.E.I

NIP: 1990072520180 1001

NIP: 2024038902

Fitmawati, ME

# PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Agung Satria Putra

Nomor Induk Mahasiswa

: 20631005

Prodi/Fakultas

: Perbankan Syariah/Syariah Dan Ekonomi Islaam

Judul Skripsi

: Pengaruh Spiritualitas Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Indonesia Terhadap

Tentang Bank Syariah Indonesia Te Penggunaan Layanan Mobile Banking Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang perna diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang perna ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naska ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyaatan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digenukan seperlunya.

2024

Agung Safria Putra

NIM. 20631005



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

# PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA Nomor: 385 /In.34/FS/PP.00.9/64/2024

Nama

: Agung Satria Putra

Nim

: 20631005

Fakultas Prodi

: Synri'nh dan Ekonomi Islam

Judul

: Perbankan Syariah : Pengaruh Spiritualitas Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Indonesia Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking

Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada-

Hari/Tanggal

: Selasa, 11 Juni 2024

Pukul

: 08.00-09:00 WIH

Tempat

: Ruang I Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sehagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketun

9920413 201801

NIP. 19900801 202321 1 030

Noprikal, M.Ag NIP. 19771 85 200901 1 007

Penguji II.

NIP.196911202024211003

Mengesabkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag NIP. 19690206 199503 1 001

iv

#### KATA PENGANTAR

Assalamu`Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji serta syukur kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan kekuatan jasmani dan rohani dan kesabaran kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa kita kirimkan kepada junjungan kita baginda Rasullulah SAW, yang telah menuntun umatnya dari alam jahilia ke alam yang penuh nuansa iman, islam ihsan sebagaimana kita rasakan pada saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Spiritualitas Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syaria Indonesia Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Syariah". Dapat terlaksana dengan baik.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. peneliti menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

- 1. Prop Dr.Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
- 2. Dr.Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
- 3. Ranas Wijaya, M.E selaku ketua prodi Perbankan Syariah.
- 4. Pembimbing 1 Bapak Khairul Umam Khudori M.E.I yang telah memberikan arahan dan pengertian sehingga terwujudnya skripsi ini.
- 5. Pembimbing II Ibu Fitmawati, ME yang telah memberikan arahan dan pengertian sehingga terwujudnya skripsi ini.
- 6. Bapak Noprizal M.Ag selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan

waktunya dan dukungannya

7. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah terimakasih atas bimbingan dan ilmu

yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

8. Kedua orang tua tercinta bapak Matpindi dan ibu Sandra Dewi terimakasih atas

senantiasa do'a dan dukungannya.

Demikian kata pengantar skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan

dan bermanfaat bagi kita semua. Penulis ucapkan permohon maaf atas segala

kehilafan dan kesalahan.

Wassallammualikum Warohmatulahi Wabarohkatuh

Curup, Mei 2024

Agung Satria Putra

20631005

vi

# "MOTTO"

# "JANGAN MENDIRIKAN SIKAP MUNAFIK DENGAN DIRI SENDIRI, BISA LAKSANKAN TIDAK BISA CARI PENYELESAIAN"

لَا يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"ALLAH TIDAK PERNAH MEMBEBANI SESEORANG MELAINKAN SESUAI DENGAN KESANGGUPANNYA" (QS Al-Baqarah : 286)

#### "PERSEMBAHAN"

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa atas dukungan dan do`a dari orang-orang tercinta, Akhirnya Skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Saya persembahkan skripsi ini buat orang-orang yang saya sayangi dan senantiasa mendampingiku di saat suka dan duka:

- Kupersembahkan seluruh pencapaikanku kepada ayah Matpindi dan ibu Sandra Dewi tercinta yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, membiayai, dan menginginkanku menjadi yang terbaik hingga saya mempu menyelesaikan studi S1.
- Terimakasih untuk ayuk yang sangat saya sayangi Yulia Sartika dan Risti Hardianti, yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk meraih keberhasilan dalam kondisi apapun hingga saya dapat menyelesaikan S1 ini dengan baik.
- 3. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, Penguji dan Pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.
- 4. Terimakasih kepada keluarga besar mahad al-jami'ah kepada Ustad dan Ustazah yang telah menjaga dan mengurus selama tinggal di Asrama Mahad al-jamiah dan teman-teman Angkatan 2020 mahad al-jamiah atas dukungan dan dorongan selama ini.
- 5. Terimakasih dan semangat untuk teman-teman seperjuangan program studi perbankan syariah angkatan 2020 IAIN Curup. Khususnya untuk lokal C

- perbankan syariah terimakasih sudah menjadi teman, sahabat dan keluarga baru selama hidup di rantau.
- 6. Terimakasih kepada teman satu kamar selama tinggal dimahad dan memeberikan kehangatan dengan canda tawa, semoga kita akan sukses bersama untuk kedepannya.
- 7. Terimakasih untuk yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir (IW)
- 8. Terimakasih Almamaterku tercinta IAIN Curup

#### ABSTAR

Agung Satria Putra Nim 20631005 "Pengaruh Spiritualitas Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Indonesia Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking" Skripsi Program Study Perbankan Syariah

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *spiritualitas* dan pengetahuan mahasiswa tentang Bank Sayariah Indonesia terhadap pengggunaan layanan *Mobile Banking* syariah dikarenakan semakin banyaknya penggunaan layanan mobile banking syariah memerlukan pemahaaman yang baik tentang nilai-nilai spiritualias dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip perbankan syariah. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat *spiritualitas* dan pengetahuan tentang Bank Syariah yang mempengaruhi dalam penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif diskriptif dengan analisis regresi berganda, pengumpulan data yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 25 responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer data yang diperoleh dari kosioner yang disebarkan. Data sekunder diperoleh dari buku, literatur, jdan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik partikal least square (PLS) pada smartPLS4.0

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *spiritualitas* memiliki nilai yang signifikan 0.398>0.05 sehingga variabel *spiritualitas* tidak dapat mempengaruhi penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah. Pengetahuan tentang Bank Syariah mempunyai nilai yang tidak signifikan 0.009<0.05 sehingga variabel pengetahuan tentang Bank Syariah berepengaruh terhadap pengguaan layanan *Mobile Banking* syariah. *Spiritualitas* dan pengetahuan tentang Bank Syariah secara simultan tidak mempengaruhi penggunan layanan *Mobile Banking* syariah karena tidak memiliki nilai yang signifikan 0.571 variabel penggunana layanan *Mobile Banking* syariah. Dapat diartikan variabel *spiritualitas* dan pengetahuan tentang Bank Syariah sebesar 0.571 atau 57,1% . Sedangkan 42.9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Hasil analisis ini menyimpulkan variabel *spiritualitas* tidak mempengaruh terhadap penggunana layanan *Mobile Banking* sedangkan variabel pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh terhadap penggunana layanan *Mobile Banking* syariah.

**Kata kunci**: spiritualitas, pengetahuan mahasiswa penggunaan layanan *Mobile Banking syariah* 

# **DAFTAR ISI**

COVER
HALAMAN PENGAJUAN SRIPSIii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASIiii
KATA PENGANTARiv
MOTTOvi
PERSEMBAHANvii
ABSTRAKix
DAFTAR ISISx
DAFTAR TABELxii
DAFTAR GAMBARxiii
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang1
B. Batasan Masalah8
C. Rumusan Masalah8
D. Tujuan Penelitian8
E. Manfaat Penelitian9
F. Tinjauan Kajian Terdahulu11
BAB II TINJAUN PUSTAKA15
A. Teori Terkait Variabel Penelitian
B. Kerangka Pemikiran40
C. Hipotesis41
BAB III METODE PENELITIAN43

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	43
B. Populasi Dan Sampel	43
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	44
D. Sumber Data	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Pengelolaan Data	46
1. Uji Measurement Model (Outer Model)	47
2. Discriminant Validity	49
3. Analisis <i>Inner</i> Model Model struktural ( <i>inner model</i> )	50
4. Uji Hipotesa Langsung	51
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Temuan Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	41
Gambar 4.1 Program Prodi	53
Gambar 4.2 Fakultas	54
Gambar 4.3 Hasil Pengolahan Data Tahap I	55
Gambar 4.4 Hasil Pengolahan Data Tahap 2	58
Gambar 4.5 Hasil Penguijan Hipotesis	67

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Penerima Kip Kulia	7
Tabel, 4.1 Data Responden	52
Tabel 4.2 Loding Factor1	56
Tabel 4.3 Loding Factor1	58
Tabel 4.4 Average Variance Extracted (Ave)	61
Tabel 4.5 Cross Loading	62
Tabel 4.6 Fornell-Larcker Criterion Discriminan	
Validity	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Releabilitas	65
Tabel 4.8 R Square	66
Tabel 4.9 Path Coeffisient	67
Tabel 4.10 Direct Effect(X1)	69
Tabel 4.11 Direct Effect(X2)	69
Tabel 4.12 Tabel Data Variabel	71

#### BAB I

# **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang RI No 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah, ialah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan operasional Bank Syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 yang dilakukan oleh PT Bank Muamalat Indonesia. Dan setelah itu, perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan. Dengan pertumbuhan perusahaan perbankan syariah tersebut maka market share perbankan syariah juga mengalami peningkatan Indonesia termasuk salah satu dari banyak negara di dunia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Berdasarkan data Kemendagri, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 277,75 juta jiwa hingga akhir tahun 2022. Dari jumlah tersebut, 241,7 juta penduduk Indonesia memeluk agama Islam. <sup>1</sup>

Peningkatan penggunaan layanan Bank Syariah ini juga adanya dukungan dan kebijakan dari pemerintah yang memfasilitasi pengembangan sistem keuangan syariah, seperti peraturan OJK tentang Bank Syariah, adanya sistem pengawasan syariah serta menghadirkan *instrumen* keuangan syariah dan didasari dengan *spiritualitas*, pengetahuan tentang bank dan konsep penggunaan layanan yang ada pada diri nasabah.

Layanan mobile banking syariah muncul sebagai respons terhadap pertumbuhan industri perbankan syariah yang signifikan dalam beberapa

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Dataindonesia.Id, *Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Agama Akhir Tahun 2023*, Di Akses pada sabtu 16 desember 2023 pukul 10:30

dekade terakhir. Semakin banyaknya umat Muslim yang mencari produk dan layanan keuangan sesuai dengan prinsip syariah mendorong bank-bank syariah untuk terus berinovasi. Peningkatan permintaan ini didorong oleh kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya menjalankan transaksi keuangan sesuai dengan ajaran Islam.

Kemajuan teknologi, terutama dalam bidang informasi komunikasi, layanan mobile banking memungkinkan kemudahan nasabah melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, meningkatkan kenyamanan dan kepuasan mereka. Bank syariah memanfaatkan teknologi ini untuk menyediakan layanan perbankan yang cepat, efisien, dan aman, sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>2</sup>

Perubahan preferensi konsumen juga menjadi salah satu pendorong utama pengembangan layanan mobile banking syariah. Generasi milenial dan generasi berikutnya lebih cenderung menggunakan teknologi dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam melakukan transaksi keuangan. Bank syariah menyadari bahwa untuk menarik dan mempertahankan nasabah muda, mereka harus menawarkan layanan yang modern dan mudah digunakan. Layanan mobile banking menjadi solusi ideal untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi generasi yang lebih melek teknologi ini.

Layanan mobile banking syariah juga berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan, terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh layanan perbankan konvensional. Banyak masyarakat di

-

 $<sup>^2</sup>$  Fitur & Layanan - Bank Syariah Indonesia Mobile (b<br/>simobile.id), Diakses Pada Sabtu 15 Juni 2024 Pukul 10:20

daerah terpencil yang tidak memiliki akses ke layanan perbankan tradisional.

Dengan adanya layanan mobile banking, maka diperlukan pemaham yang murujuk kepada penggunaan layanan mobile banking syariah seperti informasi spiritualitas dan pengetahuan tentang penggunaan terrsebut.<sup>3</sup>

Spiritualitas yang mengacu pada pemahaman bahwa keputusan keuangan dapat menjadi saluran ekspresi dari nilai-nilai dan keyakinan spiritual individu. Adapun spiritualitas mahasiswa pengembangan nilai-nilai moral, dan hubungan dengan dimensi spiritual. Mahasiswa dapat mengeksplorasi spiritualitas melalui praktik-praktik keagamaan, refleksi diri, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial yang bersifat positif. Pencarian arti hidup, nilai-nilai etika, dan kepedulian terhadap orang lain dapat menjadi bagian integral dari perjalanan spiritual mahasiswa. Dalam lingkungan akademis, kemampuan untuk menyelaraskan pencapaian akademis dengan pertumbuhan spiritual juga dapat memberikan dimensi yang lebih dalam pada pengalaman mahasiswa.

Mahasiswa memiliki fungsi distribusi sehingga pengetahuan tidak sebatas menjadi komoditas mewah yang bertampuk pada tataran ideal namun mampu menjadi suatu hal dengan aksesibilitas tinggi. Mahasiswa juga seharusnya memahami bahwa kegiatan Bank Syariah didasarkan pada larangan riba, investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, dan berbagi risiko antara pihak Bank dan nasabah. Selain itu, mereka juga harus memahami

<sup>3</sup>Digital Banking - Produk dan Layanan | Bank Syariah Indonesia (bankbsi.co.id), Diakses Pada Sabtu 15 Juni 2024 Pukul 10:20

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Yuni Novita Sari, *Kopentensi Spiritualitas Mahasiswa*, (Jurnal Of Multicultural Studies, 2017), Vol 1,No 1

konsep-konsep seperti *mudharabah, musyarakah*, dan *wakalah* yang menjadi dasar dari *operasional* Bank Syariah. Mahasiswa juga perlu memahami peran Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan Bank Syariah terhadap prinsip-prinsip Islam.<sup>5</sup>

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Prinsip utama dalam Bank Syariah adalah penghindaran *riba* (bunga) dan adanya keadilan dalam transaksi keuangan. Bank Syariah juga dinilai mampu memberikan layanan yang lebih *transparan* serta kepatuhan yang lebih tinggi terhadap prinsip-prinsip syariah. Bank Syariah juga memberikan ketersediaan akses dan kemudahan dalam menggunakan layanan Bank Syariah, seperti prinsip *spiritualitas* yang digunakan dalam layanan, pengetahuan yang mendasarkan pemakaian perbankan dan perluasan jaringan layanan perbankan digital, yang semakin *terintegritas* dan muda diakses.<sup>6</sup>

Prinsip yang di pakai dalam penggunaan layanan Bank Syariah bukan hanya tentang permasalahan agama atau sistem kepercayaan, akan tetapi bagaimana prinsip layanan Bank Syariah dalam melakukan kegiatan pelayanan atau lebih dikenal dengan sebutan *Spritiualitas* yang berarti bersifat *universe*, dimana definisi dan tujuan hidup seseorang tidak tergantung pada agama manapun yang diyakini. *Spiritualitas* dalam konteks agama Islam

<sup>5</sup> Ilham Syahrul Jiwandano, Nurhasana Dll, *Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Terkait Kebersihan Diri*, (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat, 2020), Vol 3, No 3

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, Norida Canda *Sakti, Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah*, (Surabaya: Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 2021), Vol. 8 No 1 Hlm 53-66

dikatakan sebagai kehidupan iman itu sendiri yang di dalam agama Islam bersumber pada kepercayaan bahwa tiada Tuhan selain Allah. Pengakuan dan kesaksian tersebut bersifat abadi, bukan bersifat *insidental* atau yang dapat berubah sewaktu-waktu.<sup>7</sup>

Dalam hal ini, pengetahuan yang memadai tentang layanan Bank Syariah pada *Mobile Banking* syariah mempermudah nasabah dalam mengendalikan keuangan mereka dan mewujudkan tujuan keuangan mereka secara lebih efisien layanan pada *Mobile Banking*. Hal ini dapat membuat nasabah merasa nyaman dalam menggunakan layanan *Mobile Banking* Syariah, namun masih banyak nasabah yang belum maksimal menggunakan layanan ini, karena kurangnya pengetahuan dalam penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah, dalam layanan *Mobile Banking* syariah tersebut terdapat penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah yang memiliki masalah dalam penggunannya diantanya penggunan teknologi, kesalahan tehnis, pemahaman penggunan, mengaplikasikan penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah.

Berdasarkan teori yang di sampaikan diatas maka tidak heran seorang muslim wajib memiliki serta mengetahui *spiritualitas* dan pengetahuan tentang Bank Syariah, salah satunya adalah mahasiswa penerima KIP kuliah di IAIN CURUP dimana pada penerimaan KIP kuliah ini menggunakan layanan lembaga keuangan syariah sudah seharusnya mahasiswa KIP kuliah

<sup>7</sup>Alfianus Hamin Dkk, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pemasaran Spiritual Terhadap Kepuasan Nasabah*, (Ntt : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 2023), Hlm.5

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Dian Sugiarti Dan Any Meilani, *Demendi Carter Kualitas Layanan Bank Syariah Indonesia ; Study Komperatif Sebelum Dan Setelah Merger*, (Jurnal Ilmia Ekonomi Islam, 2021), Hlm.2

tersebut mengetahui serta memahami *spritualitas* dan pengetahuann tentang Bank Syariah dengan mengikuti berbagai kegiatan *spiritualitas* di luar kampus, seperti mengikuti majelis taklim atau bergabung dengan komunitas agama di daerah sekitar.

Bagi mahasiswa yang ingin memperdalam pengetahuan tentang Bank Syariah, ada banyak sumber yang bisa dijadikan *referensi*, seperti buku, artikel, atau lembaga penelitian tentang perbankan syariah. Ada pula beberapa Universitas yang menawarkan program studi khusus tentang Bank Syariah, sehingga mahasiswa yang tertarik dapat mempelajari hal tersebut secara lebih terstruktur dengan beberapa etika yang harus diperhatikan dalam Bank Syariah antara lain *transparansi*, *integritas*, *dan kejujuran*. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang Bank Syariah, sekaligus memperkuat *spiritualitas* mereka sebagai bekal dalam menjalani hidup. Mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan diri, baik itu dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun etika dalam berbisnis.

Berdasarkan data dan penjelasan yang telah disampaikan, bahwa mahasiswa penerima KIP kuliah tersebut telah menggunakan layanan lembanga keuangan syariah yaitu BSI akan tetapi dalam pengetahuan lembaga keuangan syariah dalam pemakaian teknologi dan *spriritualitas* yang diberikan juga masih kurang. salah satu faktor penghambat dalam pemahaman *spiritualitas* dan pengetahuan bank syariah tersebut karena banyaknya kalangan mahasiswa yang bukan merupakan jurusan yang

<sup>9</sup> Dewi Agus Tina Dan Siti Zulaikha, *Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi* Di Bprs Berdasarkan Prinsip Syariah, (Lampung: Asas Hukum Ekonmi Syariah, 2020), Hlm.2

mengajarkan tentang pengetahuan Bank Syariah dan spiritulitas itu sendiri.

Tabel 1.1

Data penerima KIP kulia

No	Nama Fakultas	Jumlah Penerima
1	Fakultas Tarbiyah	75 mahasiswa
2	Fakultas Fuad	20 mahasiswa
3	Fakultas Syariah Dan Ekonomi	30 mahasiswa
	Islam	
	Jumlah Keseluruhan	125 mahasiswa

Dari data diatas menjelaskan bahwasannya mahasiswa penerima KIP kuliah IAIN CURUP tahun 2022 berjumlah 125 mahasiwa yang terdiri dari tiga fakultas yaitu fakultas tarbiya sebanyak 75 mahasiwa penerima, fakultas fuad sebanyak 20 mahasiswa, dan fakultas syariah dan ekonomi islam sebanyak 30 mahasiswa.<sup>10</sup>

Dari latar belakang diatas peneliti akan mengamati atau mendiskripsikan lebih lanjut untuk terfokus pada masalah *spiritualitas* dan pengetahuan penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah pada mahasiswa IAIN Curup penerima KIP kuliah angkatan 2022, yang akan di tuangkan dalam skripsi ini dengan judul "PENGARUH *SPIRITUALITAS* DAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN *MOBILE BANKING SYARIAH*".

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Adli, Wawancara Via Chat Whatsap, Tanggal 15 September 2023 Pukul 11.00

#### B. Batasan Masalah

Keterbatasan penelitian ini hanya membatasi penelitian mengenai pengaruh *spiritualitas* dan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah pada Bank Syariah Indonesia KCP Curup untuk mahasiswa IAIN Curup penerima KIP kuliah angkatan 2022 yang menggunakan *Mobile Banking* sayriah

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat suatu hal yang perlu dikaji lebih lanjut untuk memperdalam pengetahuan dalam pembahasan selanjutnya dianataranya adalah sebagai berikut :

- 1. Apakah spiritualitas bank syariah berepengaruh terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah pada mahasiwa penerima KIP kuliah?
- 2. Apakah pengetahuan mahasiswa penerima KIP kuliah tentang Bank Syariah berpengaruh terhadap penggunaan layanan Mobile Banking syariah?
- 3. Apakah berpengaruh secara simultan spiritualitas dan pengetahuan mahasiswa penerima KIP kuliah tentang Bank Syariah terhadap penggunaan layanan *Mobile Bankin* syariah?

# D. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah pokok yang akan diteliti, maka peneliti membuat tujuan dari penelititan ini, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh spiritualitas Bank Syariah terhadap

penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah pada mahasiswa penerima KIP kuliah

- 2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa penerima KIP kuliah tentang Bank Syariah terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah
- 3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *spiritualitas* dan pengetahuan mahasiswa penerima KIP kuliah tentang Bank Syariah terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah.

#### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Secara Teoritis

# a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan supaya dapat mengetahui pengaruh *spiritualitas* dan pengetahuan mahasiswa penerim KIP kuliah tentang Bank Syariah terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah.

# b. Bagi Perguruan Tinggi

Dari hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan, dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *spiritualitas* dan pengetahuan mahasiswa penerima KIP kuliah tentang Bank Syariah terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah.

# c. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini dapat menjadi sarana informasi dan pertimbangan bagi pihak bank untuk melihat *spiritualitas* dan pengetahuan mahasiswa penerima KIP kuliah tentang Bank Syariah terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah.

# d. Bagi Nasabah

Untuk memberikan saran atau bahan wawasan tentang pengaruh spiritualitas dan pengetahuan mahasiswa penerima KIP kuliah tentang Bank Syariah terhadap penggunaan layanan Mobile Banking syariah.

#### 2. Secara Praktis

# a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam bagi mahasiswa yang saat ini masih banyak yang belum sepenuhnya mengetahui tentang pengaruh *spiritualitas* dan pengetahuan mahasiswa penerima KIP kuliah tentang Bank Syariah terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah.

# b. Bagi Perguruan Tinggi

Dari hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian mengenai pengaruh *spiritualitas* dan pengetahuan mahasiswa kuliah tentang Bank Syariah pada penggunan layanan *Mobile Banking* syariah.

# c. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan kinerja keuangan pada bank syariah indonesia, sebagai bahan informasi masukan bagi manajer dalam meningkatkan layanan atau kinerja pada *Mobile Banking* syariah.

# d. Bagi Nasabah

Penelitian ini dapat membantu pengetahuan nasabah dalam melakukan transaksi pada penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah.

# F. Tinjauan Kajian Terdahulu

1. PENGARUH *RELIGIUSITAS*, PENGETAHUAN, DAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
(2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *religiusitas*, pengtahuan dan kualitas pelayanan terhadap minat menabuang di Bank Syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif (*descriptive research*). 11

Persamaan penelitian tersebut yaitu hanya dilihat dari pengaruh pengetahuan terhadap layanan bank syariah, sedangkan untuk perbedaannya dilihat dari sistem *variabel dependen* yaitu ada yang meneliti terhadap minat menabung dan ada yang meneliti terhadap layanan penggunaan *Mobile Banking*.

2. PENGARUH *E-BANKING*, KUALITAS PELAYANAN DAN SPIRITUALITAS TERHADAP LOYALITAS NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA KC MAKASAR VETERAN (2019)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh layanan *e-banking*, *relationship* marketing dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas dan untuk mengetahui pengaruh kepuasan sebagai mediator setiap variabel. Metode

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Heni Purwaningsih, *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah,* (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan, 2020)

pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada nasabah BRIS KCP Magelang. 12

Persamaan penelitian ini sama-sama melihat layanan mobil banking syariah yang digunakan nasabah sedangkan perbedaannya adalalah ada yang meneliti tentang kualitas serta relationship ada yang meneliti tentang spiritualitas dan pengetahuan nasabah terhadap penggunaan *Mobile Baking* 

3. PENGARUH *SPIRITUALITAS* DAN ETIKA TERHADAP
PENYALAHGUNAAN ASET (SURVEI PADA KARYAWAN BANK
BSI KOTA BANDUNG) (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *spiritualitas* dan etika terhadap penyalahgunaan aset. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode desktiptif dengan pendekatan verifikatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer degan cara pengumpulan data yang dipeoleh langsung dari responden.<sup>13</sup>

Persamaan dari penelitian ini hanya dilihat dari variabel independennya yaitu pengaruh *spiritualitas* pada bank syariah dan obyek penelitian yaitu bank syariah sedangkan untuk perbendaannya dilihat dari variabel dependennya ada yang meneliti tentang penyalahgunaan aset dan ada yang meneliti tentang penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Siti Wulandar, *Pengaruh E-Banking, Kualitas Pelayanan Dan Spiritualitas Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Makasar Veteran,* (Jawa Tengah : Smatic Scholar, 2019)

Scholar, 2019)

Scholar, 2019)

Scholar, 2019

Scholar, 2019

Survei Pada Karyawan Bank Bsi Kota Bandung, (Bandung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, 2022)

4. PENGARUH *SPIRITUALITAS* DAN PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH PADA LOYALITAS NASABAH BANK NON SYARIAH (2022)

Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh *spiritualitas* dan pengetahuan perbankan syariah pada loyalitas nasabah bank non syariah dengan tujuan untuk mengetahui adakah *spiritualitas* dan pengetahuan perbankan syariah berpengaruh terhadap loyalitas nasabah baik secara parsial maupun simultan. Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.<sup>14</sup>

Persamaan dari penelitian ini dilihat dari variabel dependennya yaitu samasama meneliti tentang pengaruh spiritualitas dan pengetahuan bank syariah untuk perbedaannya sendiri dilihat dari variabel independennya ada yan1g meneliti tentang loyalitas nasabah bank non syariah dan ada yang meneliti tentang penggunaan layanan *Mobile Banking* 

5. PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN LAYANAN *MOBILE BANKING*PERBANKAN SYARIAH: *EKSTENSI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah ntuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menerima dan menggunakan layanan *mobile* banking perbankan syariah salah satunya dengan menggunakan model teori Technology Acceptance Model (TAM) dengan tambahan variabel motivasi

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Maheswari Dewi Ayu Larasati Dan Lukman Hakim, *Pengaruh Spiritualitas Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Pada Loyalitas Nasabah Bank Non Syariah*, (Surabaya : Jurnal Pendidikan Akuntansi, 2022)

spiritual. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas.<sup>15</sup>

Persamaan dengan penelitian ini dilihat dari layanan penggunaan *Mobile Banking* pada Bank Syariah serta obyek penelitian yaitu Bank Syariah, sedangkan untuk perbedaannya dilihat dari analisa pengaruh dalam pengunaan *Mobile Banking* syariah ada yang melihat dari faktor dan ada yang melihat dari *spiritualitas* dan pengetahuan Bank Syariah.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Heni Sukmawati Dan Joni, *Penerimaan Dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Model*, (Bandung : Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, 2022)

#### **BAB II**

# TINJAUAN PUSTAKA

# A. Kajian Teori

# 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Surakhmad, pengaruh adalah kekuatan yang timbul dari orang atau benda dan juga gejala dalam yang bisa memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekelilingnya.<sup>16</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka pengaruh sebagai suatu daya yang ada timbul dari pembelajaran yang memiliki akibat dan dampak yang ada.

# 2. Spiritualitas

# a. Pengertian spiritualitas

Spiritualitas dalam Islam merupakan kombinasi antara kesadaran akan kehadiran Allah, kebersihan hati, niat yang ikhlas, dan konsistensi dalam ibadah. Al-Qur'an dan hadis memberikan panduan yang jelas mengenai bagaimana seorang Muslim seharusnya menjalani kehidupannya dengan memperhatikan aspek-aspek spiritual ini. Persepsi spiritual merupakan kesadaran bahwa keragaman ciptaan, alam semesta, dan pengalaman manusia adalah tanda-tanda dan manifestasi dari keesaan Tuhan dan sifat-sifat-Nya.

15

Https://Www.Mingseli.Id/2020/10/Pengertian-Pengaruh-Menurut-Para-Ahli, Diakses Pada Jumat14 Juni 2024 Pukul 20: 40

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Https:/Spiritual, Diakses Pada Jumat 14 2023 Pukul 22:18

Firman allah dalam surah ar-ra'd (13:28)<sup>18</sup>

Artinya:

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.

Mereka yang mendapat petunjuk adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, dan hati mereka menjadi tenang dan tenteram dengan banyak mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan banyak mengingat Allah hati menjadi tenteram.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwasannya spiritualitas adalah muatan spiritual lebih mengarah pada suatu sifat yang mengandung energi, semangat, kekuatan yang ada tetapi tidak dapat terlihat,<sup>19</sup>

Spiritualitas juga dibagi mejadi dua demensi yaitu demensi dengan tuhan dan demensi dengan manusia.

# 1. Spiritualitas dengan tuhan

Spiritualitas dengan Tuhan, ini adalah konsep yang berhubungan erat dengan kepercayaan dan keterhubungan manusia

<sup>18</sup> https://www.bing.com/ Surat An-Nisa' Ayat 36: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsi

Lengkap | Quran NU Online, Diakses Pada Sabtu 15 Juni 2024 Pukul 09:18

Emansya Efendi, Spiritualitas: Makna, Perjalanan Yang Telah Dilalui Dan Jalan Yang Sebenarnya, (Jakarta: Pt Gramedia Utama, 2019), Hlm.1-4

dengan Yang Maha Kuasa. Adapun indikator pada *spiritualitas* pada tuhan adalah sebagai berikut<sup>20</sup>:

### a. Transparansi

*Transparansi* prinsip di mana memberikan akses terbuka terhadap informasi mereka kepada pemangku kepentingan.

# b. *Integritas*

Integritas adalah prinsip etika yang mengharuskan untuk bertindak secara jujur dan adil, serta mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku.

# c. Kejujuran

Kejujuran adalah prinsip di mana berkomitmen untuk berbicara dan berperilaku jujur dalam semua interaksi dan pemangku kepentingan lainnya.

# 2. *Spiritualitas* dengan manusia

Spiritualitas dengan manusia merupakan aspek penting dalam pengembangan diri dan hubungan manusia dengan sesama. Hubungan antar manusia adalah salah satu aspek yang mendasar dalam kehidupan manusia dan dapat membawa kedamaian, sukacita, dan pemenuhan.<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Marchel Sc Wani, *Teologi Dan Spiritualitas*, <u>Https://Www.Scribd.Com/Document/Teologi-Spirituslits</u>, Diakse Pada Kamis 7 Desember 2023 Pukul 10:14

<sup>21</sup>Inas Abdau, *Model Spiritualitas Manusia*, <u>Https://Www.Scribd.Com/Documen/Model-Spiritualitas-Manusia</u>, Dikases Juma'at 8 Desember 2023 Pukul 10:28

-

Adapun indikator pada *spiritualitas* pada manusia adalah sebagai berikut<sup>22</sup>:

- a. Kualitas Produk atau Layanan, Tingkat kualitas produk atau layanan yang diterima oleh konsumen dapat berdampak langsung pada kepuasan mereka.
- b. Harapan Konsumen, Sejauh mana produk atau layanan memenuhi atau melebihi harapan konsumen dapat memengaruhi kepuasan mereka.
- c. Pengalaman Pembelian, Proses pembelian yang nyaman,
   transparan, dan efisien dapat meningkatkan kepuasan
   konsumen.

# b. Macam-macam Spiritualitas

Adapun macam-macam yang ada pada spiritualitas diantaranya adalah sebagai berikut $^{23}$ :

- Spiritual heteronomi, yaitu spiritualitas yang bercorak menerima, memahami, meyakini atau mengamalkan acuan spiritual (nilai-nilai spiritual) yang bersumber dari otoritas luar.
- Spiritual otonom, yakni spiritualitas yang berasal dari pemikiran diri sendiri. Spiritualitas yakni spiritualitas yang menolak pengaruh dan otoritas dari luar dan hanya menerima hasil pemikiran dan refleksi diri sendiri.

<sup>23</sup> Puspa, J. D., & Djuwarijah, Spiritualitas Dan Resiliensi Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Autis, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020)

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> John C. Mowen Dan Michael Minor, *Prilaku Konsumen*, (Jakarta: Erlangga, 2022), Him 30

3. *Spiritualitas interaktif*, yaitu *spiritual* yang terbentuk melalui proses *interaktif* antara dirinya sendiri dengan lingkungannya. *Spiritualitas* ini merupakan hasil dari proses dialektik antara potensi ruhaniah (mental, perasaan, dan moral) dengan otoritas luar dalam bentuk *tradisi, folkways*, dan tatanan dunia yang mengitari-nya.

# c. Karakteristi Spiritualitas

Adapun karakteristik yang ada pada *spiritualitas* diantaranya adalah sebagai berikut<sup>24</sup> :

- Hubungan dengan Tuhan, yaitu bersifat mengekspresikan kebutuhan ritual, berbagai kenyakinan dengan orang lain dan merasa bersyukur atas berkah yang telah diberikan Tuhan. Dengan menjalin hubungan positif dan dinamis dengan Tuhan mealui kenyakinan, rasa percaya dan cinta akan memberikan perilaku yang positif bagi individu tersebut.
- 2. Hubungan dengan diri sendiri, merupakan kekuatan dari dalam diri seseorang yang meliputi pengetahuan diri yaitu siap dirinya, apa yang dapat dilakukannya dan juga sikap yang menyangkut kepercayaan pada diiri-sendiri, percaya pada kehidupan atau masa depan, ketenangan pikiran, serta keselarasan dengan diri-sendiri.
- 3. Hubungan dengan orang lain, Hubungan ini terbagi atas harmonis dan tidak harmonisnya hubungan dengan orang lain.

<sup>24</sup> Puspa, J. D., & Djuwarijah, Spiritualitas Dan Resiliensi Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Autis, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2010)

 Hubungan dengan alam, merupakan gambaran hubungan seseorang dengan alam yang meliputi pengetahuan tentang tanaman, pohon, dan komunikasi dengan alam serta melindungi alam tersebut.

# d. Manfaat Spiritualitas

Adapun manfaat yang ada pada spiritualitas diantaranya adalah sebagai berikut<sup>25</sup> :

- Kesejahteraan mental dan emosional yang meningkat, aktivitas ini memungkinkan individu untuk menemukan ketenangan batin dan memperoleh alat untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan lebih baik.
- 2. Peningkatan kualitas hubungan sosial, pengalaman spiritual yang mendalam seringkali berkontribusi pada peningkatan dalam hubungan interpersonal. Hal ini membangun dasar yang kuat untuk koneksi yang lebih dalam dan bermakna dengan orang-orang di sekitar.
- 3. Peningkatan kebahagiaan dan kedamaian batin, melalui praktik *spiritual*, seseorang dapat menemukan sumber kebahagiaan dan kedamaian batin yang stabil.
- 4. Ketahanan dalam menghadapi tantangan hidup, praktik spiritual yang konsisten dapat membentuk ketahanan *emosional* yang kuat.

<sup>25</sup> Rosito, Spiritualitas Dalam Perspektif Psikologi Positif, (Jurnal Visi 18 (1), 2020), Hlm. 29-42

# e. Aspek Spiritualitas

Adapun aspek yang ada pada spiritualitas diantaranya adalah sebagai berikut $^{26}$ :

- **1.** Hubungan, individu yang memiliki *spiritualitas* yang kuat ialah mereka yang menjalin hubungan baik dengan Tuhan.
- 2. Rasa nyaman dan kekuatan, rasa nyaman dan kekuatan yang ada pada diri individu akan membentuk pribadi yang tangguh dan bertahan dalam kondisi apapun, baik sulit ataupun baik.
- 3. Kedamaian, merupakan hasil dari rasa tenang dalam hati *individu* ketenangan hati dapat didapatkan ketika *individu* melakukan kegiatan *spiritual*. Karena ketenangan hati hanya bisa dirasakan dan dipasrahkan kepada harapan yang Maha Tinggi yaitu Tuhan semesta alam.
- **4.** Merasakan Pertolongan, aspek inilah yang menjadi salah satu upaya pembentuk kesejahteraan *psikologis* seseorang. Sehingga selalu yakin bahwa Tuhan selalu membimbing dalam menghadapi masalah kehidupan dan terciptanya rasa aman dimanapun tempatnya.
- 5. Merasakan kasih sayang Tuhan, seseorang yang dekat dengan Tuhan ialah mereka yang bisa merasakan rahmat dan kasih sayang Tuhan dalam kehidupan, pengalaman dan perjalanan hidup tidak lain adalah bentuk kasih sayang Tuhan terhadap hambanya.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Sanerya , *Spiritualitas Management:Enlightenment Towards God Corporate Governance*, (Bandung: Mizan., 2019)

**6.** Kepedulian terhadap sesama, wujud dari *spiritualitas* yang tinggi yakni memiliki rasa tanggungjawab terhadap makhluk sosial.

# f. Faktor Yang Mempengaruhi Spiritualitas

Adapun fakto yang mempengaruhi pada *spiritualitas* diantaranya adalah sebagai berikut<sup>27</sup> :

- Tahap perkembangan, tahap perkembangan spiritualitas seseorang yang baik akan memengaruhi proses pengembangan potensi dan keyakinan seseorang terhadap Tuhan.
- 2. Keluarga, *spiritualitas* seseorang pastinya diperoleh dari keluarga yang dibangun dengan spiritual yang kuat karena lingkungan terdekat adalah cerminan kualitas hidup seseorang.
- 3. Latar belakang budaya, tidak sedikit pada masyarakat umum keyakinan dan spiritual yang diikuti-nya salah satunya terbentuk dari tradisi, nilai, sikap dan keyakinan budaya sekitar.
- 4. Pengalaman hidup, seberapa pahit dan manisnya perjalanan hidup seseorang tidak akan sia-sia ketika ia memaknainya dengan sepenuh hati bahwa segala peristiwa hidup adalah bentuk dari kekuatan Tuhan, pengalaman hidup inilah yang memengaruhi wujud spiritualitas seseorang.

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Permana, *Peran Spiritualitas Dalam Meningkatkan Resiliensi Pada Residen Narkoba*, (Syifa Al-Qulub 2, 2 , (2018), Hlm. 80-93.

## 3. Pengetahuan

# a. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan dalam Islam segala sesuatu yang diketahui, kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal-hal tertentu. Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu.

Fiirman allah dalam az zumar (39; 9)<sup>28</sup>

#### Artinya:

(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), "Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hakhak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?" Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.

Apakah sama orang-orang yang mengetahui, berilmu, berzikir, dan melaksanakan salat, dengan orang-orang yang tidak mengetahui, tidak berilmu, dan selalu mengikuti nafsunya?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat dan berpikiran jernih yang dapat menerima pelajaran serta mampu membedakan antara kebenaran dan kebatilan.

Menurut Imam Al-Ghazali, pengetahuan yang bermanfaat dalam memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ilmu yang bermanfaat

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> https://www.bing.com/ Surat An-Nisa' Ayat 36: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsi Lengkap | Quran NU Online, Diakses Pada Sabtu 15 Juni 2024 Pukul 09:18

adalah ilmu yang mampu mengarahkan manusia untuk mengenal Tuhan dan mengikuti perintah-Nya. Ibnu Khaldun berpendapat bahwa pengetahuan merupakan perangkat yang diperlukan untuk memperoleh kehidupan yang baik dan membangun masyarakat yang adil. Ilmu memungkinkan manusia untuk memahami hukum-hukum alam dan mengambil manfaat dari pengetahuan itu dalam mencapai tujuan hidupnya.<sup>29</sup>

Dalam pandangan para ulama, pengetahuan tak hanya terbatas pada hal-hal duniawi, tapi juga mencakup ilmu agama dan spiritualitas. Mereka meyakini bahwa ilmu tanpa akhlak adalah sia-sia, dan ilmu yang sejati adalah yang dapat membawa manusia menuju kebahagiaan dan keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat.

# b. Tingkat Pengetahuan

Adapun tingkat pengetahuan pada diri sesorang diantaranya adalah sebagai berikut<sup>30</sup>:

# 1) Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat materi yang sudah dipelajari sebelumnya, termasuk pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang sudah diterima.

# 2) Memahami (Comprehension)

-

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> <a href="https://redasamudera.id/definisi-ilmu-menurut-para-ulama">https://redasamudera.id/definisi-ilmu-menurut-para-ulama</a> Diakses Pada Sabtu 15 Juni 2024 Pukul 09:18

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Foucault, Michel, Arkologi Pengetahuan, (Yokyakarta: Basabasi, 2022), Hlm 19

Memahami adalah sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tent tentang apa yang sudah diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar.

# 3) Aplikasi (Aplication)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada suatu kondisi yang nyata.

## 4) Analisis (Analysis)

Analisa adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

## 5) Sintesis (Syintesis)

Suatu kemampuan untuk menyusun atau menghubungkan, merencanakan, meringkas, menyesuaikan sesuatu terhadap teori atau rumusan yang sudah ada.

#### 6) Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek, penilaian ini berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sendiri.

# c. Cara Memperoleh Pengetahuan

Ada dua cara untuk memperoleh pengetahuan diantaranta<sup>31</sup>:

# 1) Cara Kuno Memperoleh Pengetahuan

a. Cara coba sajah (trial and error)

 $^{31}$  Maryana, Rita, Dan Yeni Rachmawati, <br/>  $Peneglolaan\ Lingkumngan\ Belajar,$  (Jakarta : Prenada Media, 2023), H<br/>lm 31

Cara ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkian itu tidak berhasil maka dicoba.

#### b. Cara kekuasaan atau otoritas

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin- pemimpin masyarakat baik formal maupun informal, ahli agama, pemegang pemerintahan, dan berbagai prinsip orang lain yang menerima mempunyai yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas, tanpa menguji terlebih dahulu atau membuktikan kebenarannya baik berdasarkan fakta empiris maupun penalaran sendiri.

## c. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

# 2) Cara Modern Dalam Memperoleh Pengetahuan

Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih popular atau disebut metodologi penelitian. kemudian dikembangkan oleh Deoboid Van Daven. Akhirya lahir suatu cara untuk melakukan penelitian yang dewasa ini kita kenal dengan penelitian ilmiah.

## d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun faktor pengetahuan pada diri sesorang diantaranya adalah sebagai berikut<sup>32</sup>:

## 1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami.

## 2) Pekerjaan

Lingkungan belajar adalah suatu tempat yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seorang individu.

## 3) Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan *psikologis* (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan: pertama, perubahan ukuran; kedua, perubahan proporsi; ketiga, hilangnnya ciri-ciri lama; keempat, timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa.

# 4) Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Anwar, Muhammad, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Jakarta, Kencana, 2019), Hlm 21

suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

## 5) Pengalaman

Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara *psikologis* akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya, dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

# 6) Informasi

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu, mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

## 4. Bank Syariah

# a. Pengertian Bank Syariah.

Undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatannya.<sup>33</sup>

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup>Darsono, Ali Sakti, Ascarya Dkk, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Raja Grapindo: Persada, 2020 Depok), Hlm. 141

dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank, yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dn menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).<sup>34</sup>

## b. Fungsi utama bank Syariah.

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat.
- 2) Menyalurkan dana kepada masyarakat.
- 3) Memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

## c. Jenis Bank Syariah

Adapun jenis bank syariah adalah sebagai berikut<sup>35</sup>:

- 1) Ditinjau dari segi fungsinya
  - a) Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran.
  - b) Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan unit usaha yang dibentuk oleh bank *konvensional*, akan tetapi dalam aktivitasnya menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan peinsip syariah, serta melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran.
  - c) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang

35 Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Pt Raja Grapindo Persada, 2019), Hlm 19-

 $<sup>^{34}</sup>$  Warkum Sumitro, Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga Terkait, (Jakarta : Pt Raja Grapindo, 2022), Hlm.

dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

# 2) Ditinjau dari segi statusnya

- a) Bank *devisa* merupakan bank syariah yang dapat melakukan aktivitas transaksi ke luar negeri dan transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.
- b) Bank *nondevisa* merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan seperti bank *devisa*.

# 3) Ditinjau dari segi levelnya

- a) Kantor pusat merupakan kantor yang menjadi pusat dari kantor cabanng diseluruh wilayah Negara maupun kantor cabang yang ada dinegara lain.
- b) Kantor wilayah merupakan perwakilan dari kantor pusat yang membawahi suatu wilayah tertentu.
- c) Kantor cabang penuh merupakan kantor cabang yang diberi kewenangan oleh kantor pusat atau kantor wilayah untuk melakukan semua transaksi perbankan.

# 5. Penggunaan

Penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian. Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang. Khalifah, Triwardhani, dan Syarief, menyatakan bahwa penggunaan merupakan serangkaian kegiatan

konsumen guna menggunakan atau tidak menggunakan produk berdasarkan dengan pertimbangan tertentu.<sup>36</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, penggunaan adalah tingkat keseringan dalam menggunakan sesuatu berdasarkan durasi dan frekuensinya dikarenakan rasa senang melakukan aktifitas tersebut.

#### 6. Layanan Mobile Banking Syariah

Layanan dalam Islam memberikan kebijakan yang berorientasi pada kebaikan dan kemaslahatan bagi rakyatnya. Dikatakan dalam kaidah fikih, "Tasharruf al-imâm 'alâ al-ra'iyyah manûthun bi al-mashlahah" (kebijakan pemimpin harus selaras dengan kemaslahatan). Dengan kata lain kebijakan yang pro rakyat.

Firman allah dalam surah Annisa (4:36)

# Artinya:

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anakanak ya tim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.

Ayat-ayat di atas yang berbicara tentang aturan dan tuntunan kehidupan dan berbuat baiklah dengan sungguh-sungguh kepada kedua

 $<sup>^{36}</sup>$  Doni, Prilaku Penggunaan Smarphone Pada Kalangan Remaja, (Ijse : 2019), Hlm. 15-23

orang tua, juga kepada karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh walaupun tetangga itu nonmuslim, teman sejawat, ibnu sabil, yakni orang dalam perjalanan bukan maksiat yang kehabisan bekal, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai dan tidak melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada orang yang sombong dan membanggakan diri di hadapan orang lain<sup>37</sup>

Menurut Imam al-Mawardi al-Bashri al-Syafi'i dalam kitabnya, "Adab al-Dunya wa al-Dîn", terdapat ada dua hal, yaitu agama dan dunia, yang keduanya memiliki etika (adab) dan prinsip dasarnya sendir-sendiri dalam mengelolanya. Pelayanan publik termasuk dalam pengaturan duniawi. Ada enam prinsip dasar dalam pengelolaan dunia, yaitu adanya agama/ideologi yang dianut, pemerintah yang kuat, keadilan dan keamanan yang merata/universal, kemakmuran ekonomi, dan cita-cita bersama yang luas (tidak sempit dan mempersempit).38

Layanan Mobile Banking syariah adalah salah satu bentuk inovasi dalam industri perbankan yang menggabungkan prinsip-prinsip syariah dengan teknologi Mobile Banking yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan secara mudah, cepat, dan aman melalui perangkat mobile mereka, seperti smartphone atau tablet. Melalui layanan Mobile Banking syariah, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi,

09:18

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> https://www.bing.com/ Surat An-Nisa' Ayat 36: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsi Lengkap | Quran NU Online Diakses Pada Sabtu 15 Juni 2024 Pukul 09:18

https://islami.co/islam-dan-pelayanan-publik Diakses Pada Sabtu 15 Juni 2024 Pukul

seperti transfer dana antar rekening, pembayaran tagihan, *top up saldo e-money*, pembelian produk-produk Syariah, dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

Adapun indikator yang terdapat dalam penggunaan layanan Mobile Banking syariah, berikut ini adalah.40

# 1. Frekuensi pengunaan

Frekuensi pengunaan mangacu kepada seberapa sering suatu layanan, produk, atau sistem yang digunakan oleh pengguna dalam periode tertentu

#### 2. Jumlah trasanksi

Jumlah transaksi total keseluruhan yang terjadi dalam periode tertentu, transaksi bisa berupa pemebelian, penjualan, transafer dana dan lain sebagainya.

#### 3. Keaman transaksi

Keamanan trasaksi merujuk pada langkah langkah dan teknologi yang digunkan untuk melindungi transaksi dari berbagai ancaman penipuan.

# 7. Mobile Banking Syariah

## a. Pengertian Mobile banking Syariah

Mobile Banking syariah muncul karena adanya tantangan terbesar pada persaingan dunia perbankan dalam bentuk revolusi digital yang disebut digital banking. Digital banking ialah istilah generik dalam

Hlm.23

40 M. Nur Rianto, Al Alif, *Dasar-Dasar Pemasaran Syariah*, (Bandung :Pustaka Setia, 2019), Hlm. 213

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Nia Rahmayanti, *Manajemen Pelayanan Prima*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2020), Hlm.23

pengembangan layanan dan penyajian produk-produk perbankan melalui jaringan-jaringan elektronik.

Mobile banking syariah merupakan salah satu bagian dari Electronic Commerce yang merupakan layanan informasi perbankan melalui wireless paling baru yang ditawarkan pihak bank dengan menggunakan teknologi yang terdapat pada smartphone untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan, dengan adanya layanan mobile banking maka memeriksa saldo rekening dan lainya. Layanan mobile banking merupakan jenis layanan yang fleksibel, karena bisa digunakan untuk melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja, mudah ditemukan, ramah lingkungan dan membuat perubahan.<sup>41</sup>

Mobile Banking syariah didasarkan pada pertukaran informasi antara bank dan pengguna melalui telepon genggamnya menggunakan aplikasi mobile pada smartphone. Di Indonesia, ada beberapa bank yang menyediakan layanan mobile banking antara lain BCA, Bank BRI, Mandiri, BNI, BII, Lippo Bank, Permata Bank, CIMB Niaga dan lainnya.

# b. Fitur Fitur Layanan pada Mobile Banking Syariah

Adapun fitur-fitur yang ada pada layanan *Mobile Banking* syariah<sup>42</sup>:

 Informasi (Info Saldo, Info Mutasi, Info Poin, Info Kartu Kredit BRI, Info Telkom, Info Telepon Seluler, Info Transfer, Info Tiket,

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup>Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2021), Hlm. 18

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2021), Hlm. 18

Info Pendidikan, Info Cicilan, Info TV Berbayar, Info PDAM, INFO Briva, info DPLK BRI, Info Pinjaman dan Info Asuransi)

- 2. Layanan transaksi
- 3. Isi ulang (Pulsa, Brizzi, PLN, T-Bank, Go-Pay dan LinkAja)
- Pembayaran (PLN, Telkom, Kartu Kredit/KTA, Telepon Seluler, Tiket, Pendidikan, DPLK BRI, Zakat, Infaq/Kurban, Cicilan, TV Berbayar, PDAM, Briva, Pinjaman, Asuransi Dan Pegadaian)
- 5. Pembelian (Mocash BRI dan Mocash pertamina LPG)

## c. Cara Kerja Mobile Banking Syariah

Menggunakan *Mobile Banking* syariah nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank untuk mendapatkan password. Nasabah dapat memanfaatkan layanan *Mobile Banking* syariah dengan cara mengakses menu yang telah disediakan pada SIM Card atau aplikasi yang terinstal di ponsel. Apabila nasabah menggukan *Mobile Banking* syariah melalui menu yang tersedia pada SIM Card, nasabah dapat memilih menu sesuai kebutuhan kemudian nasabah akan diminta untuk menginputkan PIN SMS *banking* saat menjalankan transaksi. <sup>43</sup>

Sedangkan apabila nasabah menggunakan *Mobile Banking* syariah melalui aplikasi yang terinstal di ponsel, nasabah harus mengunduh dan menginstal aplikasi pada telepon seluler terlebih dahulu. Pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukan password untuk login, kemudian nasabah dapat memilih menu transaski

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Gina Valerina, Mobile Banking, <u>Https://Koinworks.Com/Blog/Mobile-Bankig</u>, Dikases Pada Tangal 8 Desember 2023,

yang tersedia dan diminta memasukan PIN atau sidik jari saat menjalankan transaksi.

- Kelebihan dalam menggunakan aplikasi Mobile Banking syariah adalah sebagai berikut:
  - a) *Mobile Banking* syariah menawarkan beberapa jasa yang cukup menarik
  - b) Layanan *Mobile Banking* syariah selain dapat menghemat biaya, juga dapat menghemat waktu
  - Nasabah dapat mengakses bank dan jasa-jasanya kapanpun dan dimanapun.
- 2. Meminimalisir bahaya dalam penyalahgunaan *Mobile Banking* syariah yaitu antara lain:
  - a) Merahasiakan PIN dan tidak meyimpan pada di ponsel
  - b) Menggunakan PIN yang tidak mudah ditebak
  - c) Mengganti PIN secara berkala
  - d) Senantiasa memperhatikan notifikasi e-mail dari bank.

# d. Macam-Macam Mobile Banking Syariah

Mobile banking syariah secara umum dapat digolongkan menjadi tiga golongan,<sup>44</sup> yaitu:

 Informational (bersifat memberi informasi) Didalam sistem ini, hanya memuat informasi mengenai produk-produk dan layananlayanan yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko dalam sistem ini

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Budi Agus, Riswandi, Aspek Hukum Internet Banking, (Yogyakarta: Persada, 2020), Hlm 25-27

tergolong cukup rendah, karena sistem ini sama sekali tidak terhubung dengan server utama dan jaringan yang ada di bank, tetapi hanya terhubung dengan hosting situs.

- 2. Communicative (bersifat komunikatif) Tipe yang ini bersifat interaktif dibandingkan dengan tipe yang pertama. Pada tipe sistem ini, dimungkinkan terjadinya interaksi antara konsumen nasabah dengan sistem yang ada di bank. Interaksi itu dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, pengubahan data pribadi nasabah maupun formulir-formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan.
- 3. Transactional (dapat melakukan transaksi) Pada tipe ini, nasabah dimungkinkan untuk melakukan transaksi secara langsung. Karena server ini memiliki jalur langsung ke server utama dan jaringan yang ada di bank.

# 8. Kip Kuliah<sup>45</sup>

#### a. Pengertian Kartu Indonesia Pintar (KIP)

Penyelenggaraan Program Indonesia Pintar meupakan komitmen pemerintah yang sejalan dengan 9 agenda prioritas nawa cita pemerintahan presiden Jokowi yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dan melakukan revolusi karakter bangsa. Program Indonesia Pintar melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada seluruh anak usia sekolah

 $<sup>^{\</sup>rm 45}$  Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar.

6-21 tahun yang berasal dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Program Indonesia Pintar melalui KIP merupakan kelanjutan dari Program Bantuan Siswa Miskin (BSM).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar yang selanjutnya disebut PIP adalah bantuan berupa uang tunai dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik yang orang tuanya tidak atau kurang mampu dalam membiayai pendidikannya. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kartu Indonesia Pintar yang selanjutnya disebut KIP ialah kartu yang diberikan kepada anak dari keluarga pemegang KKS sebagai penanda/ identitas untuk mendapat manafaat PIP.

Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam bersekolah dan mencegah anak putus sekolah. Pemerintah mengeluarkan bantuan ini agar dapat mencukupi kebutuhan pendidikan siswa di luar biaya operasional sekolah, seperti untuk membeli peralatan sekolah, biaya transportasi, uang saku dan lain-lain.

## b. Tujuan Kartu Indonesia Pintar (KIP)

- Meningkatkan akses bagi anak usia 6 sampai 21 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan samapai tamat/Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun.
- 2) Meringankan biaya personal pendidikan.
- 3) Mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (drop out) atau tidak melanjut pendidikan akibat kesusahan ekonomi.
- 4) Menarik siswa putus sekolah (drop out) atau tidak melanjutkan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan.

# c. Landasan Hukum Kartu Indonesia Pintar (KIP)

Dasar hukum dalam melaksanakan Program Indonesia Pintar berdasarkan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
- 4) Peraturan Presiden Nomor 166 Tahun 2014 tentang Program
  Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
- 5) Instruksi Presdien Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk membangun keluarga produktif Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Thaun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar.

# B. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah skema sederhana yang menggambarkan seluruh kegiatan penelitian secara keseluruhan, dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaiannya dalam satu kesatuaan yang utuh yang berguna untuk acuan agar penelitian yang digunakan dapat terperinci dan terarah sehingga mempermudah dalam memahami inti pemikiran peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel bebas yaitu spiritualitas dan pengetahuan mahasiswa penerima kip kuliah tentang banking syariah terhadap variabel terikat yaitu penggunan layanan mobile banking. Adapun kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan pada model berikut ini:

Spiritualitas (x1)

Simultan

Pengetahuan tentang bank (x2)

Layanan mobile Banking syariah

Gambar.2.1. Kerangka Berfikir

## C. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang dsebutkan pada identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai brikut

- Hipotesi nol, yaitu hipotesis yang memprediksi bahwa independent atau varebel bebas tidak mempunyai efek pada dependent variabel atau variabel terikat dalam populasi.
- 2. Hipotesis asosiatif, yaitu dugaan dimana vareabel bebas akan berpengaruh pada variabel terikat dari populasi

Hipotesis yang dapat diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

H0 = tidak dapat pengaruh X terhadap Y

Ha = terdapat pengaruh X terhadap Y

#### a. Spiritualitas

- H0 = Spiritualitas Bank Syariah tidak berpengaruh terhadap penggunaan layanan Mobile Banking syariah
- Ha = Spiritualitas Bank Syariah berpengaruh terhadap penggunaan layanan Mobile Banking syariah

# b. Pengetahuan

- H0 = Pengetahuan tentang Bank Syariah tidak berpengaruh terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking* syariah
- Ha = Pengetahuan tentang Bank Syariah berpengaruh terhadap penggunaan layanan Mobile Banking syariah

# c. Simultan

- H0 = Spiritualitas dan pengetahuan tentang Bank Syariah tidak berpengaruh terhadap penggunaan layanan Mobile Banking syariah
- Ha = *Spiritualitas* dan pengetahuan tentang Bank Syariah
  berpengaruh terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking*syariah

#### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan suatu pendekatan kuantitatif yang mana penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian murni yang dijelaskan melalui angka-angka yang pasti. Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian bukan lapangan (Non-Field Research). Penelitian bukan lapangan merupakan penelitian dimana seorang peneliti tidak terjun kelapangan untuk mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian.

## B. Populasi Dan Sampel

## 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan semua elemen atau individu yang memiliki *karakteristik* yang sama dan menjadi objek dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima penerima KIP kuliah tahun 2022 yang berjumlah 125 mahasiswa yang menggunakan layanan mobile banking syariah<sup>48</sup>.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk menjadi representasi dari keseluruhan populasi. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa penerima KIP kuliah IAIN CURUP angkatan 2022 yang menggunakan layanan mobile banking syariah. Sample dalam penelitian ini

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Sidik Priadana Dan Den Sunarsih, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tanggerang Selatan: Pascal Books, 2021

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi*, (Mixed Methods), Cetakan Ke-10, Maret 2018 (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlml. 81

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Jawa Barat: Cv Alfabeta, 2019), Hlm. 61

berdasarkan dengan buku karangan arikunto, jika populasi kurang dari 100 jumlah samplenya diambil secara keseluruhan sedangkan jika populasi lebih dari 100 maka bisa diambil 10%-20%. Dalam penelitian ini mengambil sample sebesar 20%, sampel dalam penelitian ini 25% dari 125 adalah 25 jadi jumlah sample diambil sebanyak 25 mahasiswa penerima bidikmisi yang menggunakan layanan mobile banking syariah.

## C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakankan di kampus IAIN CURUP sesuai dengan indentitas populasi dan sampel yang ada didalam penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan febuari tahun 2024 sesuai dengan periode aktif kuliah semester genap IAIN CURUP.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau objek yang memberikan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder dan Data primer.

1. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatatat oleh pihak lain, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal, artikel, buku dan situs web<sup>49</sup>, yang membahas tentang penggunan layanan *mobile banking* syariah, *spiriualitas*, pengetahuan tentang bank syariah, dan metodologi yang digunkan dalam penelitian.

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Jawa Barat: Cv Alfabeta, 2019), Hlm 23

2. Data Primer adalah data yang diperoleh, diamati dan dicacat lansung dari sumber data<sup>50</sup>. Data yang diambil dari observasi Pada penelitian ini adalah data awal mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2020 yang menggunakan layanan mobile banking.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>51</sup> Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert, dimana dalam skala likert menyatakan bahwa setiap item pertanyaan didesain sebagai observasi trail yang dikehendaki. Setiap item pertanyaan digunakan untuk mengukur true score. Jika dihitung nilai rata-rata (penjumlahan) dari setiap item pertanyaan maka kesalahan pengukuran diasumsikan mendekati nol sehingga hasil estimasi menjadi true score. Kesalahan pengukuran berhubungan terbalik dengan reliability. Semakin besar nilai kesalahan pengukuran maka semakin buruk nilai reliability<sup>52</sup>.

<sup>51</sup> Susi Novaryatiin, Syahrida Dian Ardhany, Siti Aliyah, *Tingkat Kepuaan Pasien Terhadap Pelayana Keparmasian Di Rsuddr Murjani Sampit*, (Borneo Jurnal Of Phamacy, Vol 1, 2018, Page 22-26)

-

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021),Hlm.89

<sup>52</sup> Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitaif Dan Kualitatif Untuk Akademisi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Semarang: Yoga Pratama, 2013), Hlm. 115

## F. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi atau data melalui berbagai teknik yang telah ditentukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, kuesioner dan dokumentasi<sup>53</sup>.

- Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap kejadian yang terjadi yang dilakukan secara tatap muka.
- 2. Kuesioner yaitu pertanyan terstruktur untuk mengumpulkan data responden dan dapat dilakukan melalui wawancara atau formulir yang diisi sendiri oleh responden. Dalam penelitian tersebut kosioner dibagikan lewat online atau google from dalam pengambilan data.
- 3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dari rekaman tertulis seperti laporan dan catatan yang relevan dengan penelitian.

## G. Tehknik Pengelolan Data

Penelitian ini menggunakan teknik *Partial Least Square* (PLS). SmartPLS yang digunakan pada penelitian ini adalah SmartPLS 4. SmartPLS memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

- SmartPLS atau Smart Partial Least Square adalah Software statistic untuk menguji hubungan antara variable
- Pendekatan SmartPLS dianggap powerfull, karena tidak mendasarkan pada berbagai asumsi.
- 3. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam analisis relatif kecil

<sup>53</sup> Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Jawa Barat: Cv Alfabeta, 2019), Hlm 29

- 4. Data dalam analisis SmartPLS tidak harus memiliki distribusi normal, karena SmartPLS menggunakan metode *bootstraping* atau pengadaan secara acak. Oleh karena itu, asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS. selain terkait dengan normalitas data, dengan dilakukannya bootstrapping maka PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel
- 5. SmartPLS mampu menguji Model SEM formatif dan reflektif dengan skala pengukuran indikator berbeda dalam satu model. Apapun bentuk skalanya (rasio kategori, likert dan lain-lain) dapat diuji dalam satu model.<sup>54</sup>

Analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (measurement model) atau outer model dan model structural (structural model) atau inner model.

#### 5. Uji Measurement Model (Outer Model)

Model pengukuran *(outer model)* adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya. Indikator-indikator dapat dirujuk dari referensi. <sup>55</sup> Tahap pengujian outer model merupakan tahap pengujian model pengukuran yang bertujuan untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas indikator dan konstruk.

 a. Convergent Validity (Loading Factor dan Average Variance Extracted (AVE)).

55 Azuar Juliandi, Structrural Equation Model Partial Least Square (Sem-Pls) Dengan Smartpls, Modul Pelatihan, (2018), Hlm. 3

-

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup> Ali Muhson, Analisis Statistik Dengan Smartpls, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), Hlm. 1-2

Convergent validity adalah mengukur validitas dengan indikator sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari outer loading, cronbach alpha, composite reliability dan AVE sebagaimana yang dijelaskan<sup>56</sup>.

- 1. Loading Factor/Outer Loading Outer Loading diperoleh dengan cara clik outer loading hasil Calculate PLS Algorithm. Menurut Duryadi, jika nilai outer loading lebih dari 0,7 maka memenuhi kriteria convergent validity, namun jika nilai di construct validity and reliability sudah berwarna hijau, nilai outer loading lebih dari 0,5 bisa ditoleransi.<sup>57</sup> Ali Muhson mengatakan nilai loading factor indikator harus lebih dari 0,7.67jika nilai variabel pada Loading Factor berwarna merah, maka menunjukkan bahwa nilai loading factor tersebut tidak valid (0.7). oleh karena itu, jika nilai variabel pada loading factor lebih dari 0.7 maka variabel yang digunakan memiliki validitas yang baik.
- 2. Average Variance Extracted (AVE) Menurut Duryadi, jika nilai AVE lebih dari 0,5 maka memenuhi kriteria. Begitu juga dengan Ali Muhson mengatakan bahwa nilai loading factor indikator harus lebih dari 0,7.69.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Duryadi, Metode Penelitian Epiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Ghozali, Imam, Hengky Latan, Konsep, *Teknik, Aplikasi Menggunakan Smartpls 3.0* Untuk Penelitian Empiris, (Bp Undip: Semarang, 2015)

Smartpls, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), Hlm. 81

58 Ali Muhson, Analisis Statistik Dengan Smartpls, (Universitas Yogyakarta, 2022), Hlm L. 3

## 6. Discriminant Validity

Validitas diskriminan bertujuan untuk menentukan apakah suatu indikator reflektif benar, Merupakan pengukur yang baik bagi konstruknya berdasarkan prinsip bahwa setiap indikator harus berkolerasi tinggi terhadap konstruknya saja. Pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkolerasi tinggi. Dalam aplikasi SmartPLS 4.0 uji validitas diskriminan menggunakan nilai cross loading dan fornell-larcker criterion.<sup>59</sup>

- 1. Cross Loadings Jika nilai pada variabel yang bersangkutan lebih besar dari variabel-variabel lainnya, maka memenuhi kriteria cross loading.<sup>60</sup> Menurut Ghozali dan Latin, nilai cross loading masing-masing konstruk dievaluasi untuk memastikan bahwa korelasi kosntruk dengan item pengukuran lebih besar daripada konstruk lainnya. Nilai cross loading yang diharapkan adalah lebih besar dari 0,7.72 Suatu variabel dikatakan memiliki validitas diskriminan apabila item-item pernyataan yang digunakan mengukur variabel tertentu memiliki skor loading paling tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya.
- 2. Fornell- Larcker Criterion Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstru dengan konstruk lainnya dalam model, maka model tersebut dikatakan memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.<sup>61</sup>

<sup>60</sup> Duryadi, *Metode Penelitian Epiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan Smartpls*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), Hlm. 82

61 Fomell, Claes, And David F. Larcker. Evaluating Structural Equation Models With Unobservable Variables And Measurement Error. Journal Of Marketing Research (1981), Hlm. 50

-

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Duryadi, *Metode Penelitian Epiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan Smartpls*, (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), Hlm. 82

3. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha Untuk mendapatkan data hasil analisis SmartPLS yang berupa Composite Reliability dan Cronbach's Alpha, dengan klik construct validity and reliability setelah proses calculate PLS Algorithm. Jika nilai Composite Reliability lebih dari 0,7 maka memenuhi kriteria reliability.Menurut Ali Muhson nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,7 dan Composite Reliability lebih dari 0,7.62

#### 7. Analisis *Inner* Model Model struktural (*inner model*)

merupakan model yang menggambarkan hubungan antar konstruk (variabel laten) yang dievaluasi menggunakan koefisien jalur, bisa diartikan juga sebagai hubungan antar konstruk didasarkan kepada teori tertentu.<sup>63</sup>

## a. R Square

Nilai R-Square (koefisien determinasi) digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali dan Latin nilai R-Square 0,75 (mengidentifikasi bahwa model kuat), 0,50 (moderate/sedang) dan 0,25 (mengindikasikan model lemah).<sup>64</sup>

## b. Path Coeffisient

Path Coeffisient adalah suatu alat ukur yang dipakai untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel satu terhadap variabel lainnya. Hal ini

<sup>62</sup> Ali Muhson, Analisis Statistik Dengan Smartpls, (Universitas Yogyakarta, 2022), Hlm.

<sup>3

63</sup> Ummi Nikmatus Sholiha Dan Mutiah Salamah, Structural Equation Modeling-Partial Least Square Untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota Di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Timur 2013), Jurnal Sains Dan Seni Its, Vol. 4, No.2, (2015),174, Https://Doi.Org/10.12962/J23373520.V4i2.1044

<sup>&</sup>lt;sup>64</sup> 7 Rahmad Dan Suhardi, *Structural Equation Modeling (Sem) Berbasis Varian : Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program Smartpls 3.2.8 Dalam Riset Bisnis*, (Pt Inkubator Penulis Indonesia (Institut Penulis Indonesia, 2019), Hlm. 43

dapat dilihat lewat tingkat signifikasinya. Menurut Sarstedt nilai path coefficients berkisar antara -1 hingga +1. Nilai path coefficients semakin mendekati nilai +1, hubungan kedua konstruk semakin kuat. Hubungan yang makin mendekati -1 mengidikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif. 65

# 8. Uji Hipotesa Pengaruh Langsung

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antar variabel eksogen (variabel bebas) dan variabel endogen (variabel terikat). Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis jalur (path analysis) atas model yang telah dibuat. Suatu hipotesis dapat diterima atau tidak diterima secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Biasanya tingkat sigifikansinya ditentukan sebanyak 10%, 5%, dan 1%. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05%. Nilai tabelnya adalah 1,98. Jika nilai t-statistik didapatkan lebih besar atau sama dengan t-tabel (t-statistik > 1.98) maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sebaliknya jika nilai t-statistik didapatkan lebih kecil dari nilai t-tabel (t statistik > 1.98 maka Ha ditolak dan Ho diterima. 66

<sup>65</sup> Sarstedt Dan Hair, Partial Least Square Structural Equation Modeling, Handbook Of Market Research, 2017. Hlm. 40

<sup>66</sup> 9 Ghozali, Imam, Hengky Latan, *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Bp Undip: Semarang, 2015), Hlm. 18

# **BAB IV**

# TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

# A. Temuan Penelitian

# 1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa penerima KIP kuliah IAIN Curup angakatn 2022 yang sudah menggunakan aplikasi *Mobile Banking* syariah yakni sebanyak 25 responden.

Tabel, 4.1 Data responden

NAMA	PRODY	KULTAS	
diman Saleh	Pai	Tarbiyah	
mara Jesika	Mpi	Tarbiyah	
ri	Tbin	Tarbiyah	
daus	Tbin	Tarbiyah	
i Aisya	Pba	Tarbiyah	
nirul Alen	Ps	Fsei	
arif Fatul	Pai	Tarbiyah	
ani Novalio	Pai	Tarbiyah	
bila	Pai	Tarbiyah	
sya Aini	Tbin	Tarbiyah	
via Agustin	Es	Fsei	
ni Martina	Es	Fsei	
ika Febriana	Pai	Tarbiyah	
dek Kurniasih	Pba	Tarbiyah	
nisa Olenvia	Mpi	Tarbiyah	
ju Ardiasya	Tbing	Tarbiyah	
taviani	Bpi	Fuad	
si Aini	Kpi	Fuad	
lfi Rara	Pgmi	Tarbiyah	
i Fatima	Pgmi	Tarbiyah	
na	Pgmi	Tarbiyah	
i Seftiana	Ipii	Fuad	
lfi Rara	Bpi	Fuad	
la Monika	Pai	Tarbiyah	
rniasih	Mpi	Tarbiyah	

Sumber: Data yang diolah, 2024

Hasil analisis data hal-hal tersebut telah disajikan dalam bentuk diagaram dibawah ini :

#### a. Prodi

Gambar. 4.1 Program Prodi



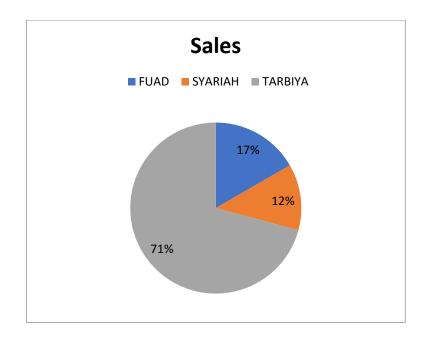
Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan data yang diperoleh dari total keseluruhan 25 responden terdapat 1 responden dari prodi TBING dengan persentase 4%, 1 responden dari prodi Perbankan Syariah dengan persentase 4%, 1 responden dari prodi IPII dengan persentase 4%, 1 responden dari prodi KPI dengan persentase 4%, 2 responden dari prodi PBA dengan persentase 8%, 2 responden dari prodi BPI dengan persentase 8%, 2 responden dari prodi BPI dengan persentase 8%, 3 responden dari prodi PGMI dengan persentase 13%, 3 responden dari prodi MPI dengan persentase 13%, 3 responden dari prodi TBIN dengan persentase 13%, 6 responden dari prodi PAI dengan persentase 21 %, jadi dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini

didomisili dari prodi pendidikan agama Islam (PAI).

# b. Fakultas

Gambar. 4.2 Fakultas



Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan data yang diperoleh dari total keseluruhan 25 responden terdapat 18 responden dari Fakultas Tarbiyah dengan persentase 71%, 4 responden dari Fakultas Fuad dengan persentase 17%, dan 3 responden dari Fakultas Fsei dengan persentase 12%, jadi dapat disimpulkan bahwa responde dalam penelitian ini didomisili dari Fakultas Tarbiyah.

# 2. Analisis instrumen penelitian

Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan *Smart*PLS 4.0 dengan gambar sebagai berikut :

| X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.8 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.5 | X2.9 | X2.9 | X2.9 | X2.10 | X2.10 | X2.10 | X2.10 | X2.10 | X2.2 | X2.10 | X2.2 | X2.10 | X2.2 | X2.10 | X2.2 | X2.11 | X2.2 | X2.11 | X2.2 | X2.12 | X2.12 | X2.13 | X2.13 | X2.14 | X2.15 | X2.15

Gambar 4.3

Sumber: Data yang diolah, 2024

# 1. Uji Measurement Model (Outer Model)

# a. Convergent Validity (Loading Factor dan Average Variance Extracted (AVE)

Berikut ini adalah pengolahan data pertama bedasarkan 3 variabel dengan jumlah 37 pertanyaan :

Tabel 4.2

**Loding Factor** 

Variabel	Indkator	Faktor Loding	Rule Of Thumb	Kesimpulan
Spiritualitas	X1.1	0.803	0.700	Valid
	X1.2	0.873	0.700	Valid
	X1.3	0.845	0.700	Valid
	X1.4	0.89	0.700	Valid
	X1.5	0.897	0.700	Valid
	X1.6	0.898	0.700	Valid
	X1.7	0.791	0.700	Valid

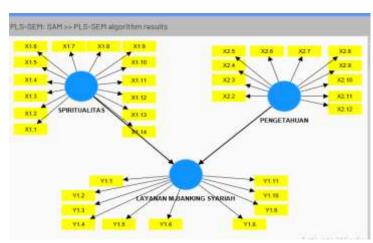
	ı		1	
	X1.8	0.877	0.700	Valid
	X1.9	0.780	0.700	Valid
	X1.10	0.881	0.700	Valid
	X1.11	0.974	0.700	Valid
	X1.12	0.935	0.700	Valid
	X1.13	0.963	0.700	Valid
	X1.14	0.951	0.700	Valid
	X2.1	0.692	0.700	Tidak Valid
	X2.2	0.832	0.700	Valid
	X2.3	0.727	0.700	Valid
	X2.4	0.855	0.700	Valid
	X2.5	0.909	0.700	Valid
	X2.6	0.797	0.700	Valid
Pengetahuan	X2.7	0.748	0.700	Valid
	X2.8	0.792	0.700	Valid
	X2.9	0.853	0.700	Valid
	X2.10	0.918	0.700	Valid
	X2.11	0.888	0.700	Valid
	X2.12	0.880	0.700	Valid
	Y1	0.806	0.700	Valid
	Y2	0.758	0.700	Valid
Layanan M-	Y3	0.854	0.700	Valid
Banking Syariah	Y4	0.855	0.700	Valid
	Y5	0.878	0.700	Valid
	Y6	0.832	0.700	Valid

<b>Y7</b>	0.542	0.700	Tidak Valid
Y8	0.726	0.700	Valid
<b>Y9</b>	0.839	0.700	Valid
Y10	0.789	0.700	Valid
Y11	0.757	0.700	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2024

Convergent Validity dari model pengukuran dapat dari korelasi antara skor item dengan skor konstruknya (loading factor) dengan kriteria nilai loading factor dari seiap item > 0.7. berdasarkan pengolahan data pertama dengan variabel Penerapan spiritualitas yang semua data valid (0.7). Variabel pengetahuan 4 item yang tidak valid (0.7). variabel layanan mobile banking syariah terdapat 1 item yang tidak valid (0.7). Sehingga nilai loading factor yang kedua yaitu sebagai beriku:

Gambar 4.4 Hasil Pengolahan Data Tahap 2



Sumber: Data yang diolah, 2024

**Tabel 4.3** 

**Loding Factor** 

Variabel	Indkator	Faktor Loding	Rule Of Thumb	Kesimpulan
	X1.1	0.803	0.700	Valid
	X1.2	0.873	0.700	VALID
	X1.3	0.845	0.700	VALID
	X1.4	0.896	0.700	VALID
	X1.5	0.897	0.700	VALID
	X1.6	0.898	0.700	VALID
	X1.7	0.791	0.700	VALID
Spiritualitas	X1.8	0.877	0.700	VALID
	X1.9	0.780	0.700	VALID
	X1.10	0.881	0.700	VALID
	X1.11	0.974	0.700	VALID
	X1.12	0.935	0.700	VALID
	X1.13	0.963	0.700	VALID
	X1.14	0.951	0.700	VALID
	X2.2	0.832	0.700	Valid
	X2.3	0.727	0.700	VALID
Pengetahuan	X2.4	0.855	0.700	VALID
	X2.5	0.909	0.700	VALID
	X2.6	0.797	0.700	VALID
	X2.7	0.748	0.700	VALID
	X2.8	0.792	0.700	VALID
	X2.9	0.853	0.700	VALID

	X2.10	0.918	0.700	VALID
	X2.11	0.888	0.700	VALID
	X2.12	0.880	0.700	VALID
	Y1	0.806	0.700	Valid
	Y2	0.758	0.700	VALID
	Y3	0.854	0.700	VALID
	Y4	0.855	0.700	VALID
Layanan M-Anking Syariah	Y5	0.878	0.700	VALID
	Y6	0.832	0.700	VALID
	Y8	0.726	0.700	VALID
	Y9	0.839	0.700	VALID
	Y10	0.789	0.700	VALID
	Y11	0.757	0.700	VALID

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data yang kedua, dengan mengeliminasi beberapa instrument yang tidak valid maka nilai instrumen-instrumen diatas sudah memenuhi kriteria yang lebih dari 0.700. Berdasarkan tabel 4.3 pada variabel spiritualitas nilai loading factor terbesar terdapat pada pernyataan X1.11 sebesar 0.974 yang berisi pernyataan "saya akan merekomendasikan prosuk layanan mobile banking syariah ini kepada orang lain" Pada variabel pengetahuan nilai loading factor terbesar terdapat pada pernyataan X2.10 sebesar 0.918 yang berisi pernyataan "saya dapat dengan muda menemukan informasi tentang produk-produk keuangan syariah yang

ditawarkan" Dan pada variabel layanan mobile banking nilai loading factor terbesar terdapat pada pernyataan Y1.5 sebesar 0.878 yang berisi prnyataan "tingkatan jumlah transaksi mencerminkan tingkat kualitas penegelolaan keuangan melalui mobile banking syariah".

Menurut Duryani, jika nilai AVE lebih dari 0,5 maka memenuhi kriteria. 67 Sama dengan Ali Muhson yang mengatakan bahwa nilai Average Variance Extracted konstruk reflektif lebih dari 0,5.68

Tabel 4.4

Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Spiritualitas (X1)	0.784
Pengetahuan (X2)	0.705
Layanan mobile banking Syariah (Y)	0.640

Sumber: Data yang diolah, 2024

Pada penelitian ini diperoleh nilai AVE setiap variabel lebih dari 0,5 yang artinya semua variabel memenuhi kriteria.

#### b. Discriminant Validity

Pengujian discriminant validity dilakukan untuk membuktikan apakah indikator pada suatu konstruk akan mempunyai loading factor terbesar pada konstruk yang dibentuknya dari pada loading factor dengan konstruk yang lain. Dapat dilihat cross loading pada tabel berikut:

<sup>68</sup> Ali Muhson, Analisis Statistik Dengan Smartpls, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), Hal. 3

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup> Duryadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisi Menggunakan Smartpls*, (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), Hal. 82

Tabel 4.5
Cross Loading

	iritualitas (X1)	Pengetahuan (X2)	Layanan M- Banking Syariah (Y)
X1.1	0.803		
X1.2	0.873		
X1.3	0.845		
X1.4	0.896		
X1.5	0.897		
X1.6	0.898		
X1.7	0.791		
X1.8	0.877		
X1.9	0.780		
X1.10	0.881		
X1.11	0.974		
X1.12	0.935		
X1.13	0.963		
X1.14	0.951		
X2.2		0.832	
X2.3		0.727	
X2.4		0.855	
X2.5		0.909	
X2.6		0.797	

		1
X2.7	0.748	
X2.8	0.792	
X2.9	0.853	
X2.10	0.918	
X2.11	0.888	
X2.12	0.880	
Y1		0.806
Y2		0.758
Y3		0.854
Y4		0.855
Y5		0.878
Y6		0.832
Y8		0.726
Y9		0.839
Y10		0.789
Y11		0.757

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan nilai cross loading juga menunjukkan adanya discriminant validity yang baik oleh karena itu nilai korelasi indikator terhadap konstruknya lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Sebagai ilustrasi loading faktor Lmb, indikator pernyataan untuk spiritualita adalah sebesar (0.974) yang lebih tinggi daripada loading factor dengan konstruk lain, yaitu pengetahuan (0,918), dan layanan mobile banking (0,878). Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa

indikator spiritualitas juga mempunyai nilai loading factor yang lebih tinggi daripada loading factor dengan konstruk lain. Dengan demikian, konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok yang lain.

Tabel 4.6

Fornell-Larcker Criterion Discriminant Validity

	yanan M- Banking Syariah (Y)	Pengetahuan (X2)	Spiritualitas (X1
Layanan Mobile Banking (X1)	0.800		
Pengetahuan (X2)	0.773	0.840	
Spiritualitas (X1)	0,731	0.889	0.885

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dari hasil tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai loading factor dari masing-masing item indikator terhadap konstruknya lebih besar daripada nilai cross loading. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki discriminant validity yang baik, dimana pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik daripada indikator blok lainnya.

# c. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Menurut Duryadi, jika nilai Composite Reliability lebih dari 0,7 dan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,7 maka dapat dikatakan reliable.<sup>69</sup> Hasil pengujian ini adalah sebagai berikut :

-

<sup>&</sup>lt;sup>69</sup> Duryadi, *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisi Menggunakan Smartpls*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), Hal. 83

Tabel 4.7 Hasil Uji Releabilitas

Variabel	Crombach's Alpha	Composite Reliability	Rule Of Thumb	Kesimpulan
yanan Mobile Banking Syariah (Y)	0.939	0.951	0.700	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0.958	0.966	0.700	Reliabel
iritualitas (X1)	0.978	0.985	0.700	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil pengujian cronbach's alphan dan composite reliability menunjukkan nilai >0.7 yang berarti semua variabel dinyatakan reliable atau sudah menjadi alat ukur yang fit.

#### 2. Analisis Inner Model

Setelah melakukan evaluasi model dan diperoleh bahwa setiap konstruk telah memenuhi syarat Convergent Validity, Discriminant Validity dan Composite Reliability, maka yang berikutnya adalah evaluasi model struktural yang meliputi pengujian Path Coeffisient, dan  $\mathbb{R}^2$ .

# a. R Square

Nilai R-Square (koefisien determinasi) digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali dan Latan nilai R-Square 0.75 (mengindikasikan bahwa model kuat), 0.50 (moderate/sedang) dan 0,25 (mengindikasikan model lemah).

.

 $<sup>^{70}</sup>$ Rahmad Dan Suhardi, Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian : Konsep

Tabel 4.8 *R Square* 

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
ayanan Mobile Bankig	0.607	0.571
Syariah (Y)		

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai R Square sebesar 0.571, hal ini berarti variabel endogen layanan mobile banking dipengaruhi sebesar 57,1% oleh variabel eksogen variabel eksogen spiritualitas dan pengetahuan tentang bank syariah. Sedangkan 42,9% dipengaruhi oleh faktor atau sebab lain diluar variabel yang diteliti, variabel lain yang mempengaruhi layanan mobile banking syariah.

#### b. Path Coeffisient

Tabel 4.9
Path Coeffisient

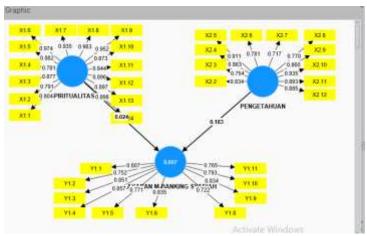
z wii coejjustein	
	Path Coeffisient
Spiritualitasl>Layanan Mobile	0.211
Banking Syariah	
Pengetahuan>Layanan Mobile	0.568
Banking Syariah	

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diatas yang merupakan hasil dari mengeliminasi beberapa pernyataan yang tidak valid, pada variable spiritualitas memiliki pengaruh terhadap variabel layanan mobile banking syariah sebesar 0.211 atau 21.1%. pada variabel pengetahuan memiliki pengaruh terhadap layanan mobile banking syariah 0.568 atau 56,8%.

# 3. Uji Hipotesa Pengaruh Langsung

Gambar 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis



Sumber: Data yang diolah, 2024

Untuk mengetahui hubungan structural antar variabel laten, harus dilakukan pengujian hipotesis terhadap koefisien jalur antar variabel dengan membandingkan angka p-value dengan alpha (0.05) atau t-statistik sebesar (>1.98). Tingkat signifikasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0.05.<sup>71</sup> Besarnya p-value dan juga t-statistik diperoleh dari output pada SmartPLS dengan menggunakan bootstrapping. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang terdiri dari 3 hipotesis berikut ini :

**Ha-1** Terdapat pengaruh spiritualitas terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah

**Ho-1** Tidak terdapat pengaruh spiritualitas terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah

<sup>&</sup>lt;sup>71</sup> Ghozali, Imam, Hengky Latan, Konsep, *Teknik Aplikasi Menggunakan Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, (BP, Undip: Semarang, 2015), Hal. 12

- **Ha-2** Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah
- **Ho-2** Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah
- **Ha-3** Terdapat pengaruh spiritualitas dan pengetahuan terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah
- **Ho-3** Tidak terdapat pengaruh spiritualitas dan pengetahuan terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah

Tabel 4.10 Direct Effect

	Direct Li			
Kriteria	Spiritualitas	MDR		
	QRIS			
t-Statistik	0.979		Layanan	mobile
P-Value	0.398		banking sya	riah

Sumber: Data yang diolah, 2024

- **Ha -1** Terdapat pengaruh spiritualitas terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah
- Ho -1 Tidak terdapat pengaruh spiritualitas terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah

Berdasarkan tabel 4.11 dengan nilai P-Value sebesar 0.398>0.05 maka Ha -1 ditolak dan H0 -1 diterima, yang berarti bahwa tidak Terdapat pengaruh spiritualitas terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah.

Tabel 4.11
Direct Effect

Kriteria	pengetahuan ORIS	MDR	
t-Statistik	2.627		Layanan mobile
P-Value	0.009		banking syariah

Sumber: Data yang diolah, 2024

**Ha -2** Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah

Ho -2 Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah

Berdasarkan tabel 4.12 dengan nilai P-Value sebesar 0.009<0.05 maka Ha -2 diterima dan Ho -2 ditolak, yang berarti bahwa pengetahuan terdapat pengaruh terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah.

# Uji Hipotesis 3 (menggunakan R Square)

**Ha -3** Terdapat pengaruh spiritualitas dan pengetahuan terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah

**Ho -3** Tidak terdapat pengaruh spiritualitas dan pengetahuan terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah

Nilai R Square 0.571 artinya, variabel endogen layanan mobile banking dipengaruhi sebesar 57.1% oleh variabel eksogen spiritualitas dan pengetahuan tentang bank syariah. Sedangkan 42.9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Secara gabungan dari masing-masing variabel membuktikan bahwa terdapat pengaruh

terhadap layanan mobile banking syariah. Ha -3 diterima dan Ho -3 ditolak. Secara gabungan kontribusi spiritualitas dan pengetahuan terdapat pengaruh terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah.

Tabel 4.12
Tabel Data Variabel

	Variabel	Kesimpulan
Hipotesis 1	Apakah spiritualitas bank syariah berepengaruh terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah pada mahasiwa penerima KIP kuliah?	Ditolak
Hipotesis 2	Apakah pengetahuan mahasiswa penerima KIP kuliah tentang bank syariah berpengaruh terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah?	Diterima
Hipotesis 3	Apakah berpengaruh secara simultan spiritualitas dan pengetahuan mahasiswa penerima KIP kuliah tentang bank syariah terhadap penggunaan layanan mobile bankin syariah?	Diterima

Sumber: Data yang diolah, 2024

#### B. Pembahasan

Berdasarkan data hasil kuesioner yang sudah didapatkan oleh peneliti, terdapat 25 responden yang sudah mengisi kuesioner yang telah disebar pada mahasiswa IAIN Curup penerima bidikmisi tahun 2022 yang menggunakan layanan mobile banking syariah. 25 responden tersebut semuanya digunakan sebagai sampel karena sudah sesuai kriteria yang diinginkan dan juga sudah sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan.

Kemudian dilihat dari jawaban kuesioner, semua responden sudah mengetahui kebijakan baru Bank Indonesia mengenai layanan *mobile banking* syariah. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini merupakan responden aktif yang telah merasakan dari kebijakan Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil olah data yang telah disajikan sebelumnya diketahui bahwa pada uji validitas terdapat 2 indikator yang tidak valid, sehingga harus dikeluarkan dari model uji karena tidak sesuai dengan kriteria uji validitas. Indikator yang tidak valid tersebut adalah indikator X2.1 (variabl pengetahuan bank syariah Indonesia) dan Y.7 (variable layanan mobile banking syariah). Setelah indikator yang tidak valid ini dikeluarkan dari model, maka dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

# 1. Pengaruah Spiritualitas (X1) Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Syariah (Y)

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu **Apakah** spiritualitas Bank Syariah berepengaruh terhadap penggunaan layanan Mobile Banking syariah pada mahasiwa penerima KIP kuliah pengujian terhadap hipotesis yang pertama.

Dilakukan melalui pengujian model structural (Inner Model) yang merupakan model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis jalur (path analysis) atas model yang telah dibuat dengan metode bootstrapping

atau pengadaan secara acak.<sup>72</sup> Berdasarkan pengujian hipotesis dengan direct effect, nilai P-Value sebesar 0.398<0.05 maka Ha -1 ditolak dan H0 -1 diterima, yang berarti bahwa tidak Terdapat pengaruh spiritualitas terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah. Dalam penelitian ini, peneliti menunjukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *spiritualitas* terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maheswari Dewi Ayu Larasati Dan Lukman Hakim, Pengaruh *Spiritualitas* Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Pada Loyalitas Nasabah Bank Non Syariah, memiliki hasil penelitian bahwa *spiritualitas* signifikan terhadap loyalitas nasabah.

# 2. Pengaruh Pengetahuan (X2) Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Syariah

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu Apakah pengetahuan bank syariah berepengaruh terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah pada mahasiwa penerima KIP kuliah pengujian terhadap hipotesis yang pertama dilakukan melalui pengujian model structural (Inner Model) yang merupakan model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis jalur (path analysis) atas model yang telah dibuat dengan metode bootstrapping atau pengadaan secara

Ali Muhson, Analysis Statistik dengan SmartPLS, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), hal. 2

acak.73

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan direct effect, nilai P-Value sebesar 0.009>0.05 maka Ha -2 diterima dan Ho -2 ditolak, yang berarti bahwa pengetahuan terdapat pengaruh terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah.

Dalam penelitian ini, peneliti menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang bank syariah terhadap penggunaan Layanan *Mobile Banking* syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maheswari Dewi Ayu Larasati Dan Lukman Hakim, Pengaruh *Spiritualitas* Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Pada Loyalitas Nasabah Bank Non Syariah, memiliki hasil penelitian bahwa *spiritualitas* signifikan terhadap loyalitas nasabah.

# 3. Pengaruh *Spiritualitas* (X1) Dan Pengetahuan (X2) Terhadap Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Syariah (Y)

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu Apakah spiritualitas Bank Syariah berepengaruh terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah pada mahasiwa penerima KIP kuliah pengujian terhadap hipotesis yang pertama dilakukan melalui pengujian model structural (Inner Model) yang merupakan model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis jalur (path analysis) atas model yang telah dibuat dengan metode bootstrapping atau pengadaan secara

 $<sup>^{73}</sup>$  Ali Muhson, Analysis Statistik dengan SmartPLS, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), hal. 2

acak.74

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan R Square dengan Nilai R Square 0.571 artinya, variabel endogen layanan mobile banking dipengaruhi sebesar 57.1% oleh variabel eksogen spiritualitas dan pengetahuan tentang bank syariah. Sedangkan 42.9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Secara gabungan dari masingmasing variabel membuktikan bahwa terdapat pengaruh terhadap layanan mobile banking syariah. Ha -3 diterima dan Ho -3 ditolak. Secara gabungan kontribusi spiritualitas dan pengetahuan terdapat pengaruh terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maheswari Dewi Ayu Larasati Dan Lukman Hakim, Pengaruh Spiritualitas Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Pada Loyalitas Nasabah Bank Non Syariah, memiliki hasil penelitian bahwa spiritualitas signifikan terhadap loyalitas nasabah.

Ali Muhson, Analysis Statistik dengan SmartPLS, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), hal. 2

#### **BAB V**

#### KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan Software SmartPLS 4.0, mengenai pengaruh spiritualitas dan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah indonesia terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut :

- Berdasarkan pengujian hipotesis dengan direct effect dengan nilai P-Value sebesar 0.398<0.05 maka Ha -1 ditolak dan H0 -1 diterima, yang berarti bahwa tidak Terdapat pengaruh spiritualitas terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah.
- 2. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan direct effect dengan nilai P-Value sebesar 0.009>0.05 maka Ha -2 diterima dan Ho -2 ditolak, yang berarti bahwa pengetahuan terdapat pengaruh terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah.
- 3. Nilai R Square 0.571 artinya, variabel endogen layanan mobile banking dipengaruhi sebesar 57.1% oleh variabel eksogen spiritualitas dan pengetahuan tentang bank syariah. Sedangkan 42.9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Secara gabungan dari masing-masing variabel membuktikan bahwa terdapat pengaruh terhadap layanan mobile banking syariah. Ha -3 diterima dan Ho -3 ditolak. Secara gabungan kontribusi spiritualitas dan pengetahuan

terdapat pengaruh terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah.

#### B. Saran

# 1. Bagi Akademik

Peneliti memberikan saran kepada pihak akdemisi untuk menjadikan penelitian ini sebagai ide kepenulisan yang akan datang dengan menambahkan variabel penelitian ataupun memperluas objek penelitian, sehingga nantinya dapat menghasilkan penelitian yang terbaru dan relevan.

# 2. Bagi Mahasiswa

Peneliti memberikan saran kepada pihak mahasiswa pengguna layanan mobile banking syariah memanfaatkan kemajuan digital untuk mendapatkan informasi mengenai penggunan layanan mobile banking syaria seperti, artikel, web dan video.

#### 3. Bagi Lembaga

Untuk meningkatkan kesadaran spiritualitas dan pengetahuan tentang bank syariah indonesia terhadap penggunaan layanan mobile banking syariah, bank syariah indonesia dapat mengadakan program-program edukasi yang berfokus pada prinsip-prinsip syariah dalam mengelola keuangan serta manfaat dan cara penggunaan layanan mobile banking syariah sesuai dengan nilai-nlai islam

#### DAFTAR PUSTAKA

Adli, (2023), Wawancara Via Chat Whatsap, Tanggal 15 September 2023 Pukul 11.00

Al Alif, M. Nur Rianto, (2021) *Dasar-Dasar Pemasaran Syariah*, Bandung, Hlm. 213

Ali Muhson, (2022) Analisis Statistik Dengan Smartpls, Yogyakarta, Hal. 3

Ali Muhson, (2023) Analisis Statistik Dengan Smartpls, Yogyakarta, Hal. 3

Ali Sakti, Ascarya Darsono, (2020) *Perbankan Syariah Di Indonesia* Raja Grapindo, Hlm. 141

Any Meilani, Dian Sugiarti (2021) Demendi Carter Kualitas Layanan Bank Syariah Indonesia; Study Komperatif Sebelum Dan Setelah Merger, Jurnal Ilmia Ekonomi Islam, Hlm.2

Azuar Juliandi, (2018) Structrural Equation Model Partial Least Square (Sem-Pls) Dengan Smartpls, Modul Pelatihan, Hal. 3

Budi Agus, (2020) Riswandi, *Aspek Hukum Internet Banking*, Yogyakarta, Hlm 25-27

Dan Suhardi, Rahmad (2019) Structural Equation Modeling (Sem) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program Smartpls 3.2.8 Dalam Riset Bisnis, (Pt. Inkubator Penulis Indonesia, Institut Penulis Indonesia, Hal. 43

Dataindonesia.Id, (2023), Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Agama Akhir Tahun 2023.

David F. Larcker. Fomell, (1981) Evaluating Structural Equation Models With Unobservable Variables And Measurement Error. Journal Of Marketing Research 18. 1, Hal. 50

Den Sunarsih, Sidik Priadana (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tanggerang Selatan: Pascal Books,

Departemen Pendidikan Nasional, (2015) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Hlm. 1045

Digital Banking - *Produk dan Layanan | Bank Syariah Indonesia* (bankbsi.co.id), Diakses Pada Sabtu 15 Juni 2024 Pukul 10:20

Djuwarijah, Puspa, J. D., (2020) Spiritualitas Dan Resiliensi Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Autis, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia,

Doni, (2019), *Prilaku Penggunaan Smarphone Pada Kalangan Remaja*, Hlm. 15-23

Duryadi, (2021) Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisi Menggunakan Smartpls, Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, Hal. 83

Duryadi, (2021) Metode Penelitian Epiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan Smartpls, Semarang, Hal. 82

Duryadi, (2021)) Metode Penelitian Epiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan Smartpls, Semarang, Hal. 81

Duryadi, (2021), *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisi Menggunakan Smartpls*, Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, Hal. 82

Efendi, Emansya (2019) Spiritualitas: Makna, Perjalanan Yang Telah Dilalui Dan Jalan Yang Sebenarnya, Jakarta, Hlm.1-4

<u>Fitur & Layanan - Bank Syariah Indonesia Mobile (bsimobile.id)</u>, Diakses Pada Sabtu 15 Juni 2024 Pukul 10:20

Foucault, Michel, (2022) Arkologi Pengetahuan, Yokyakarta, Hlm 19

Gina Valerina, Gina (2023) Mobile Banking, <u>Https://Koinworks.Com/Blog/Mobile-Bankig</u>, Dikases Pada Tangal 8 Desember 2023,

Hamin Alfianus Dkk, (2023), *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Pemasaran Spiritual Terhadap Kepuasan Nasabah*, Ntt: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Hlm.5 https://www.bing.com/ Surat An-Nisa' Ayat 36: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsi Lengkap | Quran NU Online, Diakses Pada Sabtu 15 Juni 2024 Pukul 09:18

Https://Www.Mingseli.Id/2020/10/*Pengertian-Pengaruh-Menurut-Para-Ahli*, Diakses Pada Kamis 14 Desember 2023 Pukul 20: 40

Imam Ghozali, Imam (2013) Desain Penelitian Kuantitaif Dan Kualitatif Untuk Akademisi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya, Semarang : Yoga Pratama, Hal. 115

Imam, Hengky Latan, Ghozali, (2015) Konsep, *Teknik Aplikasi Menggunakan Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, Semarang, Hal. 12

Imam, Hengky Latan, Ghozali, (2015) Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris, Semarang, Hal. 18

Imam, Hengky Latan, Ghozali, (2015) *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, Semarang,

Inas Abdau, *Model Spiritualitas Manusia*, <u>Https://Www.Scribd.Com/Documen/Model-Spiritualitas-Manusia</u>, Dikases Juma'at 8 Desember 2023 Pukul 10:28

Joni, Heni Sukmawati (2022) *Penerimaan Dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Model*, Bandung: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Https://Kbbi.Web.Id/Spiritual*, Diakses Pada Rabu 13 Desember 2023 Pukul 22:18

Kasmir, (2019) *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : Pt Raja Grapindo Persada, Hlm 19-26

Kbbi.Lektur.Id/Penggunaan Diakse Pada Selasa 12 Desember 2023 Pukul 13:20

Lukman Hakim, Maheswari Dewi Ayu (2022) Larasati *Pengaruh Spiritualitas Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Pada Loyalitas Nasabah Bank Non Syariah*, Surabaya: Jurnal Pendidikan Akuntansi

Michael Minor, John C. Mowen (2022) *Prilaku Konsumen*, Jakarta, Hlm.30 Muhammad, Anwar, (2019) *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Jakarta, Kencana, Hlm 21

Muhson, Ali (2022) Analisis Statistik Dengan Smartpls, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), Hal. 3

Muhson, Ali (2022) *Analisis Statistik Dengan Smartpls*, Yogyakarta, Hal. 1-2 Muhson, Ali (2022) *Analysis Statistik Dengan Smartpls*, Yogyakarta, Hal. 2

Nia Rahmayanti, Nia (2020) *Manajemen Pelayanan Prima*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2020), Hlm.23

Novita Sari Yuni, (2017) Kopentensi Spiritualitas Mahasiswa, Jurnal Of Multicultural Studies, Vol 1,No 1

Nurhasana Ilham, Syahrul Jiwandano, Nurhasana Dll, (2020), *Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Terkait Kebersihan Diri*, Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat, Vol 3, No 3

Ormani, Naufal (2022) *Pengaruh Spiritualitas Dan Etika Terhadap Penyalahgunaan Aset :Survei Pada Karyawan Bank Bsi Kota Bandung*, Bandung : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar.

Permana, (2018) *Peran Spiritualitas Dalam Meningkatkan Resiliensi Pada Residen Narkoba*, (Syifa Al-Qulub 2, 2, Hlm. 80-93.

Poedjawijatna. (2020) Tahu Dan Pengetahuan, Jakarta: Pt. Rineka Cipta

Purwaningsih,heni (2020) Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah, Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan

Rita, Dan Yeni Rachmawati, Maryana, (2023)*Peneglolaan Lingkumngan Belajar*, (Jakarta : Prenada Media, 2023), Hlm 31

Rosito, (2020) Spiritualitas Dalam Perspektif Psikologi Positif, Jurnal Visi 18 (1),Hlm. 29-42

Sanerya , (2019) Spiritualitas Management: Enlightenment Towards God Corporate Governance, Bandung

Sarstedt Dan Hair, Sarstedt (2017) Partial Least Square Structural Equation Modeling, Handbook Of Market Research, Hal. 40

Sc Wani, Marchel (2023) Teologi Dan Spiritualitas, <a href="https://www.Scribd.Com/Document/Teologi-Spirituslits">https://www.Scribd.Com/Document/Teologi-Spirituslits</a>, Diakse Pada Kamis 7 Desember 2023 Pukul 10:14

Siti Zulaikha, Dewi Agus Tina (2020) *Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Di Bprs Berdasarkan Prinsip Syariah*, Lampung : Asas Hukum Ekonmi Syariah Hlm.2

Sugiyono, (2019) Statistika Untuk Penelitian, Jawa Barat : Cv Alfabeta, Hlm 29

Sugiyono, 2018) *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi*, (Mixed Methods), Cetakan Ke-10, Maret 2018, Bandung: Alfabeta, Hal. 81

Sugiyono,(2019) Statistika Untuk Penelitian, Jawa Barat : Cv Alfabeta, Hlm 61

Sugiyono,(2019) Statistika Untuk Penelitian, Jawa Barat : Cv Alfabeta, Hlm 66

Sugiyono,(2019) Statistika Untuk Penelitian, Jawa Barat : Cv Alfabeta, Hlm

Suhardi, Rahmad (2019) Structural Equation Modeling (Sem) Berbasis Varian: Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program Smartpls 3.2.8 Dalam Riset Bisnis, (Pt Inkubator Penulis Indonesia, Hal. 43

Sumitro, Warkum (2022) *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga Terkait*, Jakarta : Pt Raja Grapindo, Hlm.

Syahrida Dian Ardhany, Siti Aliyah, Susi Novaryatiin, (2018) *Tingkat Kepuaan Pasien Terhadap Pelayana Keparmasian Di Rsuddr Murjani Sampit*, Borneo Jurnal Of Phamacy, Vol 1, Page 22-26

Ummi Nikmatus Sholiha Dan Mutiah Salamah, Ummi Nikmatus Sholiha (2015) Structural Equation Modeling-Partial Least Square Untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota Di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat, Jawa Timur

Wiji Nurastuti, Wiji (2021) *Teknologi Perbankan*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2021), Hlm. 18

Wiratna, (2021) *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, Hal.89

Wulandar,siti (2019) Pengaruh E-Banking, Kualitas Pelayanan Dan Spiritualitas Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Makasar Veteran, Jawa Tengah : Smatic Scholar

Yoyok Soesatyo, Norida Canda Sakti, Indah Fajarwati Mulyaningtyas (2021), Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah, Surabaya: Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Vol. 8 No 1 Hlm 53-66

L

A

 $\mathbf{M}$ 

P

I

R

A

N

### Lampiran 1. Angket Penelitian

#### **KUESIONER PENELITIAN**

# PENGARUH SPIRITUALITAS DAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP PENGGGUNAAN LAYANAN MOBILE BANKING SYARIAH

Perkenalkan nama saya agung satria putra, mahasiswa institute agama islam negeri curup fakultas syariah dan ekonomi islam dengan program studi perbankan syariah. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sehubungan hal tersebut sata memohon kesedian saudara/i yang terhormat untuk membantu mengisi kuesioner yang diberikan, semua data yang diberikan dijamin kerahasiannya dan hanya digunakan dalam peelitian ini. Atas bantuan saudara/i saya ucapkan terimakasih.

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. NAMA	······
2. SEMESTER	······
3. PRODI	<b></b>
4 FAKIILTAS	:

### B. Petunjuk pengisian

Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pernyataan berikut ini denan memberikan tanda ceklis pada kolom jawaban yang disediakan.

Keterangan pada kolom jawaban yang di sediakan adalah sebagai berikut :

Ss = sangat setuju Skror (4)

S = setuju Skror (3)

Ts = tidak setuju Skror (2)

Sts = sangat tidak setuju Skror (1)

Variabel X1. Spiritualitas

Indikator	NO	Pernyataan	SK	ALA	A LIK	ERT
Hidikatoi	NO	Fernyataan	SS	S	TS	STS
Integritas	1.	Mobile banking syariah memprioritaskan kejujuran dalam komunikasi dan pelaksanaan transaksi dengan adanya lembaga yang terintegritas				
	2.	Mobile banking syariah telah berhasil menginplementasikan prinsip-prinsip keuangan islam secara konsisten				
Transparansi	3	Informasi tekait produk dan layanan mobile banking syariah disajikan dengan jelas				
	4	Transparansi layanan mobile banking syariah dalam menunjukan aturan, biaya dan prosedur transaksi pada pengguna				
Kejujuran	5	Kejelasan syarat dan ketentuan penggunaan mobile banking syariah meningkatkan kepercayaan saya terhadap layaanan tersebut				
	6	Saya yakin bahwa mobile banking syriah membawa kejujuran dalam meberikan pelayanan tanpa adanya manipulasi data atau informasi				
Kepuasan	7	Saya puas dengan ketersediaan fitur dalam mobile banking syariah				
	8	Pelayanan mobile banking syariah responsive terhadap masalah transaksi				

		yang ada pada mobile banking syariah				
Kualitas Produk atau Layanan	9	Produk pada layanan mobile banking syariah sesuai dengan diskrifsi yang diberikan				
	10	Produk layanan mobile banking syariah ini memenuhi kebutuhan saya				
Harapan Konsumen	11	Saya akan merekomendasikan produk ini kepada orang lain				
	12	Pengalaman produk ini sesuai dengan ekspektasi saya				
Pengalaman Pembelian	13	Produk pada layanan mobile banking ini harga sesuai dengan kualitas yang ditawarkan				
	14	Pengalaman produk ini sesuai dengan ekspektasi saya				

# Variabel X2. Pengetahuan

Indicator	No	Pernyataan		ALA	A LIK	ERT
Huicatoi	110	remyataan	SS	S	TS	STS
Tahu	1	Saya tahu bagaiamana menggunakan fitur-fitur utama dalam mobile banking syariah				
(know)	2	Saya tahu cara menjaga kerahasian informasi pengguna saat menggunakan mobile banking syariah				
Memahami	3	Saya paham akan resiko keamanan yang mungkin akan terjadi pada layanan mobile banking syariah.				
Memanami	4	Mobile banking syariah memeiliki fitur yang muda untuk di pahami dalam pelaksanan transaksi				
	5	Saya menggunakan produk bank syariah yang ada pada mobile banking syariah				
Aplikasi	6	Dengan adanya mobile banking syariah saya lebih muda dan cepat dalam melakukan transaksi perbankan				
Analisis	7	Saya tidak ragu menggunakan layanan mobile banking syariah karena tidak adanya riba yang terjadi pada saat transaksi				

	8	Mobile banking syariah memberikan informasi yang cukup terkait transaksi dan saldo saya pada saat melakukan transaksi		
Sistensi	9	Banyak media yang digunakan untuk pomosi penngunanan layanan mobile banking syariah		
Sistensi	10	Saya dapat dengan muda menemukan informasi tentang produk-produk kuangan syariah yang di tawarkan		
Evaluasi	11	Mobile banking syariah menjaga kualitas pelayanan syariah		
	12	Mobile banking syariah menerapkan standar pelayanan syariah yang tepat.		

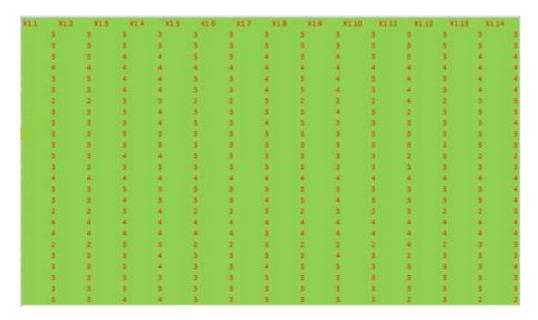
Variabel Y. Penggunaan layanan mobile banking syariah

Indikator	No	Pernyataan	SK	ALA	LIK	ERT
murkator	110	1 emyataan	ST	S	TS	STS
	1	Semakin sering menggunakan layanan mobie banking sayriah, semakin efektif juga dalam mengelola keuangan				
	2	Menggunakan layanan mobile banking syariah secra rutin dapat menggangu keseimbangan finansial				
Frekuensi pengunaan	3	Meningkatnya frekuensi penggunaan layanan mobile banking syariah menunjukan kenyamanan dan kemudahan penggunaan yang ditawarkan				
	4	Saya menggunakan layanan mobile banking syariah secara rutin				
	5	Saya sering menggunakan produk pembelian seperti isis ulang pulsa, pembayaran kredit, pembelian saham				
Jumlah		Semakin tinggi jumlah transaksi yang saya lakukan melalui layanan mobile banking syariah semakin aktif saya dalam memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan				
trasanksi	7	Tingkatan jumlah trasaksi, secara langsung mencerminkan kualitas pengelolaan				

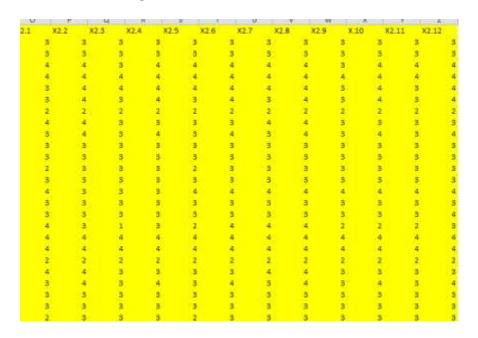
		keuangan saya melalui layanan mobile banking syariah		
	8	Jumlah transaksi dapat membantu saya untuk memantau aktivitas keuangan saya secara efektif		
	9	Keamanan transaksi pada layanan mobile banking syariah merupakan prioritas utama bagi saya		
Keaman transaksi	10	Keaman transaksi dalama layanan mobile banking syariah sama dengan keamanan perbankan konvensioal		
transaksi	11	Penggunaan teknologi keamanan yang inggi dalam layanan mobile anking syariah memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap resiko keamanan		

# Lampiran 3. Jawaban Responden

# Variabel X1 (Spiritualitas)



# Variabel X2 (Pengetahuan)



# Variabel Y (Penggunaan Layanan Mobile Banking Syariah)

AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	Al	AJ	AK	
1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	
	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4
	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4
	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2
	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2
	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4

# Lampiran 4. Hasil Uji Hipotesis Smartpls 4.0

Nilai Outet Loding /Loding Faktor DAN

AN Diskriminant Validity

X1.1 X1.10		PENGETAHUAN	SPIRITUALITAS
			0.804
X1.11			0.873
			0.844
X1.12			0.896
X1.13			0.897
X1.14			0.898
X1.2			0.791
X1.3			0.877
XI.A			0.781
X1.5			0.882
X1.8			0.974
X1.7			0.935
X1.8			0.963
X1.9			0.952
X2.10		0.935	
X2.11		0.893	
X2.12		0.885	
X2.2		0.834	
X2.3		0.754	
X2.4		0.863	
X2.5		0.911	
X2.6		0.781	
X2.7		0.717	
X2.8		0.770	
X2.9		0.860	
YL1	0.807		
YL10	0.793		
YL11	0.765		
Y1.2	0.752		
YL3	0.851		
YL4	0.857		
Y1.5	0.771		
Y1.8	0.835		

	LAYANANM-BANKINGSYARIAH	PENGETAHUAN	SPIRITUALITAS
X1.1	0.504	0.611	0.804
X1.10	0.544	0.701	0.873
XLII	0.727	0.836	0.844
X1.12	0.545	0.773	0.896
X1.13	0.734	0.938	0.897
X1.14	0.554	0.785	0.898
X1.2	0.454	0.574	0.791
X1.3	0.832	0.824	0.877
X1.4	0.602	0.733	0.781
X1.5	0.602	0.775	0.882
XL8	0.737	0.875	0.974
XL7	0.594	0.737	0.935
X1.8	0.672	0.863	0.963
X1.9	0.745	0.843	0.952
X2.10	0.699	0.935	0.812
X2.11	0.794	0.893	0.731
X2.12	0.731	0.885	0.926
X2.2	0.459	0.834	0.747
X2.3	0.577	0.754	0.588
X2.4	0.550	0.863	0.773
X2.5	0.689	0.911	0.767
X2.8	0.593	0.781	0.756
X2.7	0.580	0.717	0.666
X2.8	0.516	0.770	0.747
X2.9	0.787	0.860	0.701
YL1	0.807	0.666	0.487
Y1.10	0.793	0.728	0.753
YLII	0.765	0.746	0.678
Y1.2	0.752	0.388	0.361
Y1.3	0.851	0.755	0.899
Y1.4	0.857	0.692	0.732
Y1.5	0.771	0.333	0.236
Y1.8	0.835	0.547	0.603
Y1.8	0.722	0.428	0.392
Y1.9	0.834	0.550	0.526

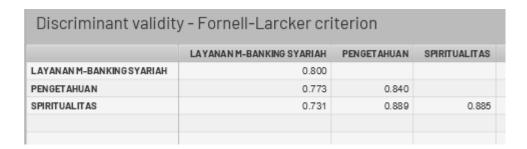
# Nilai r-square

R-square - Overview			
	R-square	R-square adjusted	
LAYANAN M-BANKING SYARIAH	0.607	0.571	

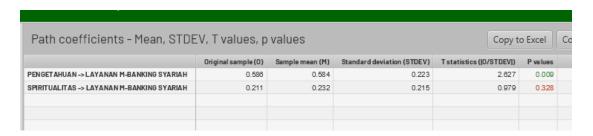
# Nilai Cronbach's Alpha Dan Composite Reliabiliti

Construct reliability	and validity	- Overview		Copy to Excel Copy to R
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
LAYANAN M-BANKING SYARIAH	0.939	0.951	0.947	0.640
PENGETAHUAN	0.958	0.968	0.963	0.705
SPIRITUALITAS	0.978	0.985	0.981	0.784

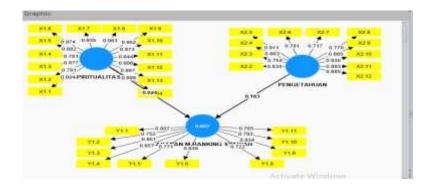
# Fornell-Larcker Criterion Discriminant Validity



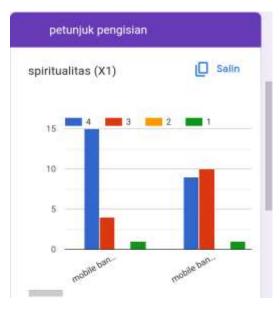
# Nilai Path Coefficients

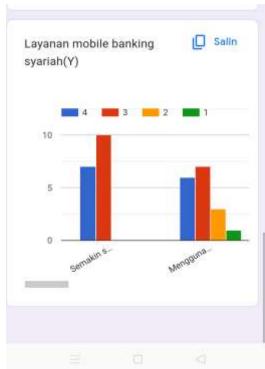


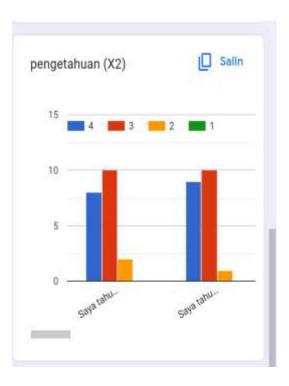
Lapiran 5. Hasil Ola Data Bootstrap



Lapiran 5. kuesioner google from









# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP PRODI PERIANKAN SYARIAH PRODI PERIANKAN SYARIAH

# BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pade had in: Rome Corporal Serger #1 Battle Officer-Bert Tables 2005 roles  Alles and Annie Proposal Serger 8655
Point Alle Aging Josefa Pierre Josefan Josefan Josefan System John Pergebalan System System John Pergebalan System System John Pergebalan Indiana Commission System Indiana Language Pengebalan Layuran Chipman Chipman
Dangan Pangan Seminar Proposal Station salesged backed !
Modernin Israel Warphane
Color Pentanting 1   Making University   Minimized   16-5-1
Hardwarken and late Kedus unfor penaliniting sorts manikan mullions, make diporaten hasit sebagai berikur :
Dengan bernagai antaur insulan di ana maka judui proposal ini dinyankan Layak / Maka Layak untuk dingan bernagai tersita pengangan penga
Cursp. 61 Nevember 2023
Moderator
Isma Wording
Calon Pentagoling I
the same and the s
And the same of th



# DEKAN FARILLTAN SYARIAR BAN EKONOMI ISLAM NOW TO JE 14 SUPPLICATIONS

# Torong PENENDUKAN PEMBINKING I DAN PEMBINKING II PENELISAN SKRIPSI

# BURAN PARLETAN NYARIAR DAN ERONOMI ISLAM INTITUT AGAMA ISLAM NYGERI CURUP

Balton mich before any positions drives influence performance from producting 1 and 11 only betweening provided than personnel prophers any front out.

Baltie's sanders, being names on targettern delive anny depotions of depoting only the mempe serb immunik synat toruk (borah) tugai mradhit.

Amfung-sindang Sumur 20 Labor 2003 tumang Sorem Franklikkas Nasorad.

1 milang-sisteng Nomer 12 Eakor 2013 temang Problékkas Tringst
Undang-sisteng Nomer 14 Tahun 2013 temang Over dan Denne.

Panangan panantmah Sorem 10 Tahun 2003 temang Shindar Nasorad Problékkas.

Personal Law Programs Tokano
Personal Law Programs Tokano
Personal Law Programs Tokano
Personal Law Personal

#### MEMUTUSKAN

Mennyak anulara 1, Kharraf Liman Khadhori, M.H.1 2, Firmawan, Mh.

PRODUCAKULTAS. Perhaskan Syari ah (PS)/Syari ah dan Ekonomi talam

Pengarah spersairas dan programme mahasese tersaig bush syarah Indonesia terbahap penggeraan bayaran melile hashing Nyarah

Kepada yang bersetghutan diberi kommutant menal dengan peratutan yang berlaka.

te spattemp for mekat forbiden sejak mengad direcepkan dan bersakui sesebah diripat serenbad direpetakan sah okeleTADN Camp sina mengatuntungan telah mensagan sang tahun sejak 13k sai diretegian. Opan skrippi dilamat an serenb rustakan sakan proses besilingan menimal ligak bulan semenjak 13k sai

Seguly sensors skim dichah sebagaimana mentupa apahila dikemudian ban terdapat sahalirkan dan

Sarat Kepuncus in disempation topols very terrorigizate union exercise des descension

Destropken di Cump Park tanggal 31 Nopember 2023

Dr. Ngudri, M.Ag. NIP SWINDSWINDSONSON



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP PARCI TAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

22 m. 14/2 app 10 m to 1 2024 Proposal dan Instrumen Riskomendani Izin Penelitian

Kipiata Yth, Pangman FAIN cump Th-

Analogo alakse Karangadah Kabuptank

Dalam rangka poryamuna skripii musa sant (51) juala homas Agami Jidam Negan (1ADN) Comp.

Propositionics Fabricalities Includ Skripes

Agung Satru Putra 2003/1005 Purburkan Syariah (PS) Syariah dan Disamai bilan Pengandi sprimulina dan penginduan mahanawa tertang basik syariah

Indicares including programme Layerum module banking Systiab. 26 Februari 2078 Nampai Dingan 20 April 2024

Walte Personne

Compact Condition (A)N curup

Molion kiranya, Hapak iba berkimas memberikan usu pendiman kepada mahasi wa yang bersangkatan

Denskim enot rikesember iau jeseltuse in kara aurpakas, ma kerja sama dan iatonya

Warmstown Substance & Substance Subs

9 Dr. Ngadri, M.Ag NIP 196902061995031001



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Julius AK Gard No. 01 Kutak Pipe 106 Tarp. (0732) 21010-21756 Fax 21010 REPORT DITE CHESCHARD SHIP EVENT INTERCEMENTAL SELECTION FOR 20119

# KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Agung Serria Putro
NIM	90471009
PROGRAM STUDI	Person tion Pagnitis
FAKULTAS	Syarink dan dyantani (Sam
DOSEN PEMBIMBING I	KNOWN DWAM EWASON ME!
DOSEN PEMBIMBING II	Financial St. Mil.
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh sintikakutan dan sengelahkuan menasutuan terlang lionik disirikan dekrecia terlandah senggundan terlandah penggundan terlandah penggundan terlandah penggundan
MULAI BIMBINGAN	(T Howevier 3:27

AKHIR BIMBINGAN

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	(3 nov 20)	ACC BOD I CONTRACTOR FOR IN	8F
2.		president sisters projusioned due rediferen	J. J.
3	29 8/1 2001	ALL RUL 11 TOWNSHAREN GOLD III	18 N
		partialler shalls life de previous	10h- 10
5.	المال المستند وا	ACC but III Consus penorstean	AND OF
6.		Pers 849 IL	et .
7-		Ruin 828 Il II	1,96
8.		Act with satingher many right	84
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I

NIP.

PEMBIMBING II.

Filmaninh

- Lembar Depart Kartu Bimbingan Pembimbing I Lembar Betakang Kartu Bimbingan Pembimbing II Kartu ini harap dibawa pada setiap Konsultasi dengan Pembimbing II dan Pembimbing II



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Junior AM Cam No. D1 Kinss For 100 Tells (8752) 21010;21750 Fiss. 21010; Homebage: New World Struct Book Great Attention Street III) 80 3 Kindi Pos 23110

#### BELAKANG

# KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Asung Sentin Puter

2017 Into Personal

Personation Experient Wiener

System Son Sentime Wiener

Executive Wiener Executive to 6 1

Filmschool MS NAMA NIM PROGRAM STUDI FAKULTAS PEMBIMBING I PEMBIMBING II Control of the second second benefit to be a second received the second received to be a second receiv JUDUL SKRIPSI

MULAI BIMBINGANO AKHIR BIMBINGAN

MATERI BIMBINGAN			PARAF PEMBIMBING II
	TANGGAL	2	
1	7 nev 3/3	friends vitee friends de familie	To
2.	13 nov 3(21	Are loss Hangus bus 11	*
3,	6 Des 2021	formisen two pangeralum	- Ž
4	19 Cini 3+35	ACC PAR II layer has III	d
5.	pf (00 2-37	president service date de graces don	*
6	2 3m 20 M	ACL BOX IN LAUGUST WISE-NO.	#
7-	25-94 204	Patonian Kit ten	4
8.	30-3-2119	pedralka tie - las	T.
9.	5/2 2029	Ace KEST-Ki langu produkt	4
	B/4 2014	partition Vom IV dan fronten babs	3
11.	18/1 1024	Pertrolen both W day government Anorth	4
12	21/ SOZA	Now Moderate Birds V	8

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I.

NIP.

CURUP. 202

PEMBIMBING II,



Nama ; Agung Satria Putra, Ttl ;
Tanjung Besar, 27-Juli-2002,
Anak Dari ; Ayah Beranama
Matpindi Dan Ibu Bernama Sandra
Dewi, Anak Ketiga Dari Tiga
Bersaudara.